

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. D. (2016). Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Peron Centered terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. *Artikel Skripsi*. Retrieved Agustus 1, 2018, from <http://simki.unpkediri.ac.id>
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press (Aup).
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfany, R. (2016). *Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Layanan Konseling KeLompok Pendekatan Client Centered pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016*. Universitas Lampung, Bimbingan dan Konseling, Bandar Lampung. Retrieved Agustus 28, 2018, from <http://digilip.unila.ac.id>
- Asmani, M. J. (2010). *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Diva Press.
- Budiyanto, W. (2016). *Penerapan Teknik Diskusi dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri dalam Mengemukakan Pendapat pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sampung Ponorogo*. Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Ilmu Pendidikan, Surabaya. Retrieved Juli 26, 2018, from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Corey, G. (2012). *Theory & Practice of Group Counseling Eight Edition*. USA: BROOKS/COLE.

- Corey, G. (2013). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fahmi, N. N., & Slamet. (2016). Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN. *Hisbah*, 13(1), 69-84. Retrieved Agustus 8, 2018, from <http://ejournal.uin-suka.ac.id>
- Fatimah, T. (2016). Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat. *Bimbingan dan Konseling*, 32-41. Retrieved Agustus 1, 2018, from <http://journal.student.uny.ac.id>
- Ghufron , M., & Risnawati, R. (2010). *Teori - Teori Psikologi*. Jogjakarta: PT. INDEKS.
- Glading , S. T. (2015). *Konseling Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: PT INDEKS.
- Greenacre, L., Tung, N. M., & Chapman, T. (2014). Self Confidence, and The Ability To Influence. *Academy of Marketing Studies* , 18(2), 169-180. Retrieved Juli 29, 2018, from <http://search.ror.unisa.ed.au>
- Hakim, T. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Harapan, E., & Ahmad, S. (2014). *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karnadi. (2009). Pengaruh Jenis Kelamin dan Kreativitas terhadap Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Anak Kelas Rendah

Di Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar*, 10(2). Retrieved from <http://id.portalgaruda.org>

Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Psikopedagogia*, 5(1), 33-42. Retrieved Juli 29, 2018, from <http://journal.uad.ac.id>

Madina, S., Munir, A., & Munifah. (2016). Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Peningkatan Perilaku Percaya Diri dalam Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Palu. *Konseling & Psikoedukasi*, 1(2), 66-81. Retrieved Agustus 4, 2018, from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKP>

Marjanti, S. (2015, Desember). Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa X IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. *GUSJIGANG*, 1(2). Retrieved Juli 28, 2018, from <https://media.neliti.com/media/publications/>

Mirhan, & Jusuf, J. B. (2016, Januari). Hubungan Antara Percaya Diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup. *Olahraga Prestasi*, 12(1), 86 - 96. Retrieved Agustus 1, 2016, from <https://journal.uny.ac.id>

Muwakhidah. (2016). *Teori dan Teknik Konseling*. Surabaya: Adi Buana University Press.

Prayitno, & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rahayuningdyah, E. (2016). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Konseling Kelompok pada Siswa Kelas VIII Di

- SMP Negeri 3 Ngrambe. *JIPE*, 1(2), 1-14. Retrieved Juli 30, 2018, from <https://repository.upy.ac.id>
- Ridwan. (2013). *Dasar-Dasar Ststistika*. Bandung: Alfabeta.
- Romlah, T. (2006). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sandu, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofyan , W. S. (2011). *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Suryabrata, S. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suryabrata, S. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, R. H. (2016). Efforts To Increase Junior High School Students' Confidence Through Assertive Training. *Counseling & Education*, 11(1), 34 - 40. Retrieved Agustus 1, 2018, from <http://journal.konselor.or.id>
- Wikarta, S. (2016). Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Person Centered Therapy dalam Menangani Regulasi Diri Rendah Empati Mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Pendidikan dan Bahasa Unika Atmajaya. *Psiko - Edukasi*, 125-142. Retrieved Juli 27, 2018, from <http://ojs.atmajaya.ac.id>

- Willis, S. S. (2011). *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel , W., & Hastuti, S. (2007). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yuliana, Y., Hasyim, & Hermi. (2016). Hubungan Konsep Diri dan Kemampuan Mengeluarkan Pendapat dengan Prestasi Belajar PKN. *Kultur Demokrasi*, 4(4). Retrieved Agustus 5, 2018, from <http://scjholar.google.co.id>



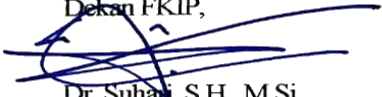
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fildzah Amalina
NIM : 155000032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Strategi *Client Centered* Terhadap Kepercayaan Diri Dalam Mengutarakan Pendapat Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Surabaya


No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	19-07-2018	Pengajuan judul	
2	19-07-2018	ACC Judul + Latar belakang	
3	26-07-2018	Bab I	
4	30-07-2018	Revisi Bab I	
5	08-08-2018	ACC Bab I + Pengajuan Bab II, III	
6	15-08-2018	Revisi Bab II dan III	
7	28-09-2018	ACC Bab I, II, III	
8	11-10-2018	Pengajuan Instrumen	
9	26-10-2018	Pengajuan revisi instrumen	
10	16-01-2019	Pengajuan Bab IV	
11	21-01-2019	Revisi Bab IV + Pengajuan Bab V	
12	25-01-2019	ACC Bab IV dan V	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 26 Januari 2019

Mengetahui
Dekan FKIP,


Dr. Suhani, S.H., M.Si.
NIP. 196801031992031003

Dosen Pembimbing,


Aniek Wirastania, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0702118301



FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fildzah Amalina
NIM : 155000032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Tanggal Ujian Skripsi : 08 Februari 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Strategi *Client Centered* Terhadap Kepercayaan Diri Dalam Mengutarakan Pendapat Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Surabaya
Penguji I : Drs. H. Sutijono, M. M.
Penguji II : Aniek Wirastania, S.Pd., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	BAB V Perbaikan kesimpulan		
2	Perbaikan Abstrak		
3	Perbaikan Kerangka Konseptual		

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu dihitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Drs. H. Sutijono, M.M.
NIDN. 8807020016

Dosen Penguji II,

Aniek Wirastania, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0702118301

Lampiran 3.



.FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245
Kampus II:Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234
Website : <http://fkip.unpgrisby.ac.id>

Unipa Surabaya

Nomor : 150/Ak.2/FKIP/X/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 Oktober 2018

Yang Terhormat,
Kepala SMPN 21
di Surabaya

**AGENDA SURAT MASUK
SMP NEGERI 21 SURABAYA**

Nomor : 421/790/2018

Tanggal : 10-10-2018

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SMPN 21 Surabaya berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Fildzah Amalina
NIM : 155000032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Strategi Client Centered terhadap Kepercayaan Diri dalam Mengutarakan Pendapat pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Surabaya
Waktu penelitian : 01 Oktober 2018 s/d 17 November 2018

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

Lampiran 4.



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 21

NSS 201056027357 TERAKREDITASI A NPSN 20532549
Jalan Jambangan IV, Telepon 031-8281691, 08121731928 Fax. 031-8290702,
Surabaya 60232

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/1088/436.7.1.P21/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 21 Surabaya menerangkan bahwa :

Nama : FILDZAH AMALINA
NIM : 155000032
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING
Instansi : UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 21 Surabaya yang telah dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober – 17 November 2018. Guna penyusunan skripsi dengan judul : **"PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN STRATEGI CLIENT CENTERED TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DALAM MENGUTARAKAN PENDAPAT PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 21 SURABAYA"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 26 November 2018
Kepala Sekolah

Dr. CHAMIM ROSYIDI IRSYAD, M.Pd, M.Si
Np. 19621209 198303 1 016

Lampiran 5.

Kisi-kisi Skala Kepercayaan Diri dalam Mengutarakan Pendapat

ASPEK	INDIKATOR	NOMOR ITEM	
		FAV	UNFAV
Keyakinan Diri	Percaya pada kemampuan sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya percaya dapat mengerjakan semua tugas dengan mandiri 2. Saya mampu memilih pilihan sesuai dengan keinginan 3. Saya bisa mengerjakan ujian tanpa mencontek. 4. Saya lebih suka mengerjakan tugas secara berkelompok agar cepat selesai. 5. Ketika guru memberikan pertanyaan, saya bisa menjawabnya dengan percaya diri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya lebih suka melihat pekerjaan teman, daripada mengerjakan sendiri. 2. Saya harus meminta pendapat orang lain untuk menentukan pilihan. 3. Ketika ujian saya merasa kesulitan untuk menjawabnya. 4. Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada berkelompok. 5. Ketika guru memberikan pertanyaan, saya merasa kurang percaya diri untuk menjawabnya.
Optimis	Berpikir positif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki teman yang tidak mudah putus asa menjadikannya sebagai panutan saya. 2. Menjadi termotivasi ketika teman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang lain selalu terlihat buruk ketika melakukan kesalahan. 2. Merasa malu ketika teman menertawakan pendapat saya. 3. Saya merasa

		<p>menertawakan pendapat saya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Berpikir bahwa diri sendiri lebih baik daripada orang lain. 4. Saya merasa percaya diri saat diminta guru untuk memberikan pendapat. 	<p>minder dengan kemampuan teman-teman.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Saya merasa gugup saat mengutarakan pendapat.
	<p>Daya saing yang tinggi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru, saya memilih bertanya daripada berpura-pura memahaminya. 2. Saya harus bisa mendapatkan nilai yang bagus diantara teman-teman. 3. Saya berusaha agar disenangi oleh guru dengan cara menjawab pertanyaannya. 4. Ketika ada teman memberikan pendapat, saya juga memberikan pendapat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memilih untuk mempelajari sendiri materi yang tidak dipahami daripada bertanya kepada guru. 2. Tidak pernah mempermasalahkan nilai ujian saya dengan teman-teman. 3. Saya tidak peduli ketika teman-teman berebut untuk memberikan pendapat. 4. Ketika teman memberikan pendapat, saya lebih memilih diam dan tidak ingin tahu.
	<p>Menerima kenyataan atas segala hal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sedih jika pendapat saya disalahkan guru. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terima apabila pendapat saya disalahkan guru, sedangkan pendapat teman tidak disalahkan.

Objektif	Berpandangan baik terhadap sesuatu masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang. 2. Saya tidak suka meremehkan masalah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat suatu masalah berdasarkan perkataan orang lain. 2. Saya akan menghindar dengan masalah yang ada.
Bertanggung Jawab	Melakukan apa yang dilakukan sesuai dengan norma yang ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berusaha untuk menjawab pertanyaan dari guru ketika guru bertanya. 2. Saya bertanggung jawabkan atas segala pernyataan yang terucap. 3. Saat pelajaran, saya tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain. 4. Apabila gagal dalam segala sesuatu, saya akan mencobanya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya lebih memilih diam dan bersembunyi dibalik teman, ketika guru bertanya. 2. Tidak memperdulikan atas pernyataan saya yang salah. 3. Saat pelajaran, saya suka ramai dan tidak memperhatikan guru. 4. Apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu, saya memilih untuk menghindarinya.
	Melaksanakan tugas kelompok dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai seorang pelajar, saya berusaha memberikan contoh yang baik dan benar saat ingin bertanya dan memberikan pendapat. 2. Saya dapat memberikan pendapat dari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat bertanya, saya lebih suka langsung memberikan pendapat daripada mengangkat tangan terlebih dahulu. 2. Sulit memahami pernyataan teman, sehingga saya tidak memberikan pendapat. 3. Saya memilih diam

		<p>pernyataan teman saya.</p> <p>3. Saat mendiskusikan tugas kelompok, saya memberikan ide-ide kreatif dengan menjelaskan pada teman-teman.</p>	<p>dan tidak ikut berpartisipasi dalam memberikan pendapat ketika sedang berdiskusi.</p>
Rasional & Realistis	Berperilaku sesuai dengan akal sehat	<p>1. Saya selalu bersikap sopan santun ketika berbicara dengan guru.</p> <p>2. Saat guru menerangkan materi, saya memperhatikan dengan seksama agar dapat memberikan pendapat.</p>	<p>1. Saat tidak suka dengan guru, saya berbicara kasar.</p> <p>2. Saya tidak ingin memberikan pendapat setelah guru menerangkan materi.</p>
	Berpikir sesuai dengan kondisi	<p>1. Mengoreksi diri sendiri ketika ditertawakan atau disalahkan oleh guru saat memberikan pendapat.</p>	<p>1. Merasa kecewa dan tidak ingin memberikan pendapat, saat pendapat saya ditertawakan atau disalahkan guru.</p>

Lampiran 7.

Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AA	72.03	76.852	.439	.902
AB	72.40	74.659	.358	.904
AF	72.09	73.787	.346	.906
AI	71.74	73.491	.648	.898
AJ	72.03	75.029	.358	.904
AN	72.57	74.899	.435	.902
AP	71.74	75.138	.356	.904
AT	71.71	75.210	.410	.902
AW	72.34	73.350	.449	.902
BC	72.09	73.139	.554	.899
BD	72.09	73.963	.520	.900
BH	71.89	73.104	.626	.898
BI	72.49	71.551	.533	.900
BJ	72.00	73.647	.463	.901
BM	72.06	74.997	.346	.904
BO	71.69	72.339	.692	.897
BQ	71.80	72.753	.682	.897
BR	71.91	73.316	.525	.900
BS	71.54	73.020	.686	.897
BT	72.14	71.244	.604	.898
BU	71.57	73.899	.658	.898
BV	71.80	72.165	.589	.898
BW	71.69	73.457	.638	.898
BX	72.23	72.770	.576	.899

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
AA	152.11	149.634	.403	.846	Valid
AB	152.49	145.787	.392	.844	Valid
AC	152.11	147.222	.337	.846	Tidak valid
AD	152.03	151.734	.088	.850	Tidak valid
AE	152.26	151.726	.055	.852	Tidak valid
AF	152.17	145.440	.336	.846	Tidak valid
AG	152.06	157.232	-.245	.857	Tidak valid
AH	152.37	147.358	.306	.846	Tidak valid
AI	151.83	145.382	.590	.842	Valid
AJ	152.09	147.257	.379	.845	Valid
AK	152.11	147.869	.322	.846	Tidak valid
AL	153.03	151.793	.049	.852	Tidak valid
AM	152.06	150.232	.162	.849	Tidak valid
AN	152.66	146.585	.440	.844	Valid
AO	152.09	147.728	.321	.846	Tidak valid
AP	151.83	146.264	.403	.844	Valid
AQ	152.43	154.840	-.105	.854	Tidak valid
AR	152.97	151.793	.037	.853	Tidak valid
AS	152.23	149.476	.238	.847	Tidak valid
AT	151.80	146.694	.437	.844	Valid
AU	153.09	157.139	-.275	.856	Tidak valid
AV	152.03	152.970	-.001	.852	Tidak valid
AW	152.43	145.370	.404	.844	Valid
AX	152.23	149.005	.248	.847	Tidak valid
AY	152.40	155.659	-.139	.856	Tidak valid
AZ	152.20	150.518	.125	.850	Tidak valid
BA	152.09	146.492	.346	.846	Valid

BB	151.94	148.350	.271	.847	Tidak valid
BC	152.17	144.087	.561	.841	Valid
BD	152.17	144.911	.549	.842	Valid
BE	152.74	155.020	-.106	.856	Tidak valid
BF	152.40	152.247	.039	.851	Tidak valid
BG	152.54	149.726	.168	.849	Tidak valid
BH	151.97	143.734	.653	.840	Valid
BI	152.57	141.370	.567	.840	Valid
BJ	152.09	145.022	.458	.843	Valid
BK	152.46	148.255	.258	.847	Tidak valid
BL	152.23	147.652	.257	.847	Tidak valid
BM	152.14	147.185	.373	.846	Valid
BN	152.63	151.770	.063	.851	Tidak valid
BO	151.77	143.476	.660	.840	Valid
BP	152.37	148.240	.274	.847	Tidak valid
BQ	151.89	144.045	.649	.841	Valid
BR	152.00	144.235	.539	.842	Valid
BS	151.63	144.240	.665	.841	Valid
BT	152.23	141.064	.631	.839	Valid
BU	151.66	145.585	.625	.842	Valid
BV	151.89	143.045	.576	.841	Valid
BW	151.77	144.417	.651	.841	Valid
BX	152.31	143.634	.578	.841	Valid
CA	152.11	150.692	.159	.849	Tidak Valid
CB	152.34	147.408	.332	.846	Tidak Valid

Lampiran 8.

Angket Kepercayaan Diri dalam Mengutarakan Pendapat Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih untuk mempelajari sendiri materi yang tidak dipahami daripada bertanya kepada guru.				
2	Saya dapat memberikan pendapat dari pernyataan teman saya.				
3	Sulit memahami pernyataan teman, sehingga saya tidak memberikan pendapat.				
4	Saya berusaha untuk menjawab pertanyaan dari guru ketika guru bertanya.				
5	Saya lebih memilih diam dan bersembunyi dibalik teman, ketika guru bertanya.				
6	Memiliki teman yang tidak mudah putus asa menjadikannya sebagai panutan saya.				
7	Saya akan menghindari dengan masalah yang ada.				
8	Saya berusaha agar disenangi oleh guru dengan cara menjawab pertanyaannya.				
9	Ketika ujian saya merasa kesulitan untuk menjawabnya.				
10	Saya merasa percaya diri saat diminta guru untuk memberikan pendapat.				
11	Saat pelajaran, saya suka ramai dan tidak memperhatikan guru.				
12	Apabila gagal dalam segala sesuatu, saya akan mencobanya.				
13	Saya lebih suka melihat pekerjaan teman, daripada mengerjakan sendiri.				
14	Ketika guru memberikan pertanyaan, saya bisa menjawabnya dengan percaya diri.				
15	Ketika guru memberikan pertanyaan, saya merasa kurang percaya diri untuk menjawabnya.				
16	Saat mendiskusikan tugas kelompok, saya memberikan ide-ide kreatif dengan menjelaskan pada teman-teman.				
17	Ketika teman memberikan pendapat, saya lebih memilih diam dan tidak ingin tahu.				

18	Apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu, saya memilih untuk menghindarinya.				
19	Sebagai seorang pelajar, saya berusaha memberikan contoh yang baik dan benar saat ingin bertanya dan memberikan pendapat.				
20	Saya memilih diam dan tidak ikut berpartisipasi dalam memberikan pendapat ketika sedang berdiskusi.				
21	Saya selalu bersikap sopan santun ketika berbicara dengan guru.				
22	Saat tidak suka dengan guru, saya berbicara kasar.				
23	Saat guru menerangkan materi, saya memperhatikan dengan seksama agar dapat memberikan pendapat.				
24	Merasa kecewa dan tidak ingin memberikan pendapat, saat pendapat saya ditertawakan atau disalahkan guru.				

Lampiran 9.

Hasil Angket Pre-Test

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TOTAL
1	ARP	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	77
2	AL	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	68
3	AA	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	84
4	AJR	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	65
5	AKR	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	81
6	AZS	3	3	3	4	3	4	2	1	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	66
7	AH	3	3	3	3	1	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	71
8	AANM	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	74
9	ANM	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
10	ACM	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	72
11	A	3	3	2	4	3	4	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	65
12	CZC	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	79
13	CM	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	64
14	DAA	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	75
15	DFR	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
16	FDR	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	73
17	GVD	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	86
18	HPZ	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	69
19	IF	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	66
20	IFI	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	69
21	JDR	4	3	3	3	3	4	2	3	1	2	1	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	68
22	KI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	70
23	KADK	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
24	MPNB	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	62
25	MNA	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	75
26	NATS	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	85
27	NDB	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	65
28	PNC	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	77
29	PPM	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	78
30	RV	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	79
31	RNC	3	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	75
32	RMR	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	85
33	SPL	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	74
34	SAN	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
35	SAP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
36	WH	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	78
37	YSPS	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	76
TOTAL																								2775		

Lampiran 10.

Hasil Angket Post-Test

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TOTAL	
1	AA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
2	A	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	81
3	CM	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	77	
4	HPZ	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
5	IFI	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	73
6	IF	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74
7	MPNB	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75
8	NDB	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	85
JUMLAH																								646			

Lampiran 11.

Rentangan Skor

Penentuan kategori tersebut peneliti menggunakan rumus skala interval sebagai berikut.

$$I = \frac{N_t - N_r}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

N_t : Nilai tertinggi

N_r : Nilai terendah

K : Jumlah kategori

Sehingga diperoleh rentangan skor sebagai berikut.

$$I = \frac{95 - 62}{3}$$

$$I = \frac{33}{3}$$

$$I = 11$$

Skor tinggi kepercayaan diri dalam mengutarakan pendapat: 84-95 ke atas.

Skor sedang kepercayaan diri dalam mengutarakan pendapat: 72-83

Skor rendah kepercayaan diri dalam mengutarakan pendapat: 60-71

Skor interval	Kriteria
60 – 71	Rendah
72 – 83	Sedang
84 – 95 ke atas	Tinggi

Lampiran 12.

Jadwal Kegiatan

Kegiatan Penelitian yang Dilakukan Di SMP Negeri 21 Surabaya

Hari/ Tanggal	Nama Kegiatan
Kamis, 25 Oktober 2018	Pretest
Selasa, 29 Oktober 2018	Pertemuan ke 1
Senin, 5 November 2018	Pertemuan ke 2
Rabu, 7 November 2018	Pertemuan ke 3
Jumat, 9 November 2018	Pertemuan ke 4
Senin, 12 November 2018	Pertemuan ke 5
Kamis, 15 November 2018	Pertemuan ke 6
Senin, 19 November 2018	Post-test

Lampiran 13.

Verbatim

Pertemuan 1

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Assalamualaikum, selamat siang semuanya	Tahap Pembentukan: <i>Milling Around (tahap awal)</i> <i>Attending</i>
Ki 1-8	Walaikumsalam, siang juga bu	
Ko	Bagaimana kabarnya anak-anak	Topik Netral
Ki 1-8	Baik bu	
Ko	Hari ini kalian ada pelajaran apa?	Topik Netral
Ki 1-8	Pelajaran bahasa jawa	
Ko	Kalian sudah meminta izin dengan guru bahasa jawa?	Topik Netral
Ki 1-8	Sudah bu	
Ko	Okey sebelumnya saya mengucapkan terima kasih karena kalian sudah menyempatkan waktu berkumpul bersama di serambi masjid ini dengan keadaan sehat walafiat	<i>Acceptance</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Apakah kalian merasa nyaman melakukan diskusi di serambi masjid?	<i>Acceptance</i>
Ki	Iya bu, enak disini daripada di dalam kelas	
Ko	Oke kalau begitu, bisa ibu mulai sekarang ya?	<i>Open Question</i>
Ki 2	Iya bu bisa	
Ko	Mungkin diantara kalian ada yang sudah mengenal saya?	<i>Open Question</i>
Ki 1-8	Belum bu	
Ko	Tak kenal maka tak sayang, jadi saya ingin diawal pertemuan ini kita saling memperkenalkan diri masing-masing ya?	Topik Netral
Ki 1-8	Siap bu	
Ko	Perkenalkan nama saya lina, kalian bisa panggil saya bu Lina	Topik Netral
Ki 1-8	Iya bu Lina	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Oke, saya ingin masing-masing kalian memperkenalkan diri masing-masing, dimulai dari sisi kiri saya ya?	<i>Leading</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ki 1	Perkenalkan nama saya Karina	
Ki 2	Perkenalkan nama saya Hana	
Ki 3	Perkenalkan nama saya Aldo	
Ki 4	Perkenalkan nama saya Iham	
Ki 5	Perkenalkan nama saya Putu	
Ki 6	Perkenalkan nama saya Azzizia	
Ki 7	Perkenalkan nama saya Agnesia	
Ki 8	Perkenalkan nama saya Mikaela	
Ko	Disini kita sudah saling memperkenalkan diri masing-masing ya, untuk membangun suasana dalam kelompok ini, selanjutnya ibu akan mengajak kalian untuk bermain, kalian setuju?	<i>Leading</i>
Ki 1-8	Setuju bu, kita akan bermain apa bu disini?	(sangat antusias untuk melakukan <i>ice breaking</i>)
Ko	Pertanyaan yang bagus, kita akan bermain “Duel Para Koboy”, kalian sudah pernah mendengarnya?	<i>Ice Breaking</i>
Ki 1-8	Ha? (Bingung), belum bu. Bagaimana bu caranya?	
Ko	(Menjelaskan cara untuk bermain) Apakah kalian sudah memahaminya?	<i>Structuring</i>
Ki 1-8	Ooh begitu ya bu, siap paham bu (mengikuti instruksi)	
Ko	(Mengajak <i>ice breaking</i> selama 10 menit karena konseli menyukainya)	<i>Ice Breaking</i>
Ki 1-8	(menikmati permainan)	
Ko	Bagaimana anak-anak, apakah kalian sudah merasa puas dengan permainan yang ibu berikan?	<i>Service Limit</i>
Ki 1-8	Masih kurang bu, sekali lagi	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 1-8	Iyaa bu saya sudah siap	
Ko	Baiklah, apakah kalian sudah siap untuk memulai kegiatan hari ini?	Alih Topik
Ki 1-8	Sudah siap bu	
Ko	Nah, saya akan jelaskan terlebih dahulu, bahwa disini kita merupakan satu kelompok, saya sebagai pemimpin kelompok dan kalian semua merupakan anggota, kalian paham?	Alih Topik
Ki 1-8	Paham bu	
Ko	Kita harus membuat kesepakatan dalam kelompok ini, misalkan ketika ada anggota kelompok yang tidak bisa hadir, apakah kalian tetap melanjutkan proses kegiatan diskusi atau menunggu anggota yang lain untuk datang?	Alih Topik
Ki 2	Tetap melanjutkan bu, karena jika kita menunggu tidak akan selesai-selesai bu	
Ko	Oke, bagaimana dengan yang lainnya?	<i>Open Question</i>
Ki 1-8	Setuju bu, semakin cepat semakin baik	
Ko	Oke, jadi kesepakatan pertama kita harus datang tepat waktu, dan apabila ada yang tidak hadir kita tetap melanjutkan proses diskusi, begitu ya?	<i>Confirmation</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Jika ingin bertanya atau memberikan pendapat, apa yang harus kalian lakukan?	<i>Leading</i>
Ki 1-8	Mengangkat tangan terlebih dahulu bu, baru boleh bertanya atau memberikan pendapat	
Ko	Oke, bagus, kesepakatan kedua jika ingin bertanya atau memberikan pendapat harus mengangkat tangan terlebih dahulu	<i>Restatement</i>
Ki 1-8	Iya bu setuju	
Ko	Mungkin diantara kalian ada yang tahu tujuan kita berkumpul bersama disini?	<i>Resistance</i>
Ki 1-8	Belum bu	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Kalian masih ingat minggu lalu ibu sudah memberikankan angket yang harus kalian kerjakan?	Mereview
Ki 1-8	Masih bu	
Ko	Nah, dalam angket tersebut membahas tentang rasa percaya diri dalam mengutarakan pendapat	<i>Leading</i>
Ki 2	Oh gitu iya bu	
Ko	Nah berdasarkan angket tersebut, dari satu kelas saya memilih kalian untuk melakukan diskusi bersama	<i>Leading</i>
Ki 3	Lho bu, kenapa kok harus kita, apakah kelas yang lain juga?	(sambil mengangkat tangan)
Ko	Beruntunglah kalian yang terpilih, karena kalian merupakan siswa yang sangat istimewa (tersenyum)	<i>Leading</i>
Ki	Tidak ada hubungannya dengan nilai kan bu?	
Ko	Tidak nak, aman... ini semua murni untuk membantu saya dalam melakukan penelitian, jadi saya minta kerja samanya ya	<i>Leading</i>
Ki	Ooh begitu bu, iya bu siap	
Ko	Apakah benar kalian semua yang terpilih memiliki permasalahan tentang rasa kurang percaya diri dalam mengutarakan pendapat?	<i>Close Question</i>
Ki 3	Kok bisa tahu bu?	
Ki 1-8	Benar bu	
Ko	Karena berdasarkan angket dan skor yang kalian peroleh tersebut	<i>Leading</i>
Ki	Oh begitu ya bu	
Ko	Iya, jadi disini kita akan melakukan proses konseling kelompok, apakah kalian sudah pernah mendengarnya apa itu konseling kelompok?	Tahap Peralihan <i>Structuring</i>
Ki	Tidak bu	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Ok, ibu akan jelaskan kepada kalian, jadi konseling kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan secara berkelompok dalam menyelesaikan suatu masalah dengan strategi tertentu, yang dilakukan sekitar 30-45 menit. Kalian paham?	<i>Struckturing</i>
Ki	Paham bu	
Ko	Dan dalam konseling kelompok itu, terdapat azas-azas yang salah satunya, terdapat azas kerahasiaan dimana dalam satu kelompok ini harus bisa saling menjaga kerahasiaan, dan juga azaz keterbukaan, kalian disini harus saling terbuka dan tidak boleh ada yang ditutup-tutupi ya, kalian paham?	<i>Structuring</i>
Ki 1-8	Paham bu	
Ko	Sebelumnya, kalian sudah memahami belum apa itu percaya diri?	Tahap Kegiatan Alih Topik
Ki 2	Percaya pada diri sendiri bu	
Ki 3	Tidak malu	
Ki 6	Tidak ragu-ragu	
Ki 4	Berani	
Ko	Yang lainnya, mungkin ada yang ingin memberikan pendapat?	<i>Leading</i>
Ki 1,3,5,7,8,	Sama bu, sepemahaman (menganggukkan kepala)	
Ko	Oke bagus, kalian sudah memahami apa itu sikap percaya diri. Jadi sikap percaya diri merupakan sikap percaya pada kemampuan diri sendiri yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan.	<i>Structuring</i>
Ki 1-8	Iya bu saya paham	
Ko	Kira-kira menurut kalian apa sih penyebab dari rasa kurang percaya diri dalam memberikan pendapat itu?	<i>Open Question</i>
Ki 8	Malu bu, takut ditertawakan teman-teman	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 2	Biasanya takut disalahkan oleh guru dan juga tidak memahami materi	
Ko	Bagus sekali jawaban kalian, mungkin yang lainnya? Saya ingin kalian belajar untuk memberikan pendapat	<i>Revealing past feeling, Approval</i>
Ki 1-8	Malu bu, takut ditertawakan teman-teman atau disalahkan guru	
Ko	Rata-rata menjawab malu, takut disalahkan atau ditertawakan, mungkin ada yg ingin menambahkan?	<i>Clarification</i>
Ki 1-8	(terdiam)	
Ko	Ibu akan menambahkan jadi sikap kurang percaya diri bisa disebabkan juga karena trauma pada masa lalu yang kelam, sehingga kita merasa takut untuk memberikan pendapat	<i>Clarification</i>
Ki 2,3,4,	Oh bisa begitu ya bu	
Ko	Iya bisa dong, kalian semua yang ada disini mungkin ada yang memiliki masalah yang bisa disampaikan?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Ada bu	
Ko	Bisakah kalian saling <i>sharing</i> informasi?	<i>Leading</i>
Ki 1-8	(saling menunjuk)	
Ko	karena tidak ada yang memberanikan diri untuk menceritakannya, bagaimana kalau dikusi hari ini kita lanjutkan besok di tempat yang sama, apakah kalian setuju?	<i>Leading</i>
Ki 1-8	Setuju bu, disini lagi ya bu?	
Ko	Iya betul	<i>Minimal Respon</i>
Ki 1-8	(Saling bicara stau sama lain)	
Ko	Oke, sudah-sudah jangan ramai, karena waktu yang sudah habis dan kalian juga harus mengikuti pelajaran selanjutnya, apa saja yang sudah kalian dapatkan hari ini?	Tahap Pengakhiran <i>Evaluation</i>
Ki 1-8	Yah bu, kok sudah selesai, tidak apa-apa bu sampai jam pulang	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Lho jangan gitu, nanti kalian ketinggalan pelajaran lho yah, ayo ibu ingin dengar apa saja yang sudah kalian dapatkan?	<i>Leading</i>
Ko 1-8	1. Emm tentang konseling kelompok bu 2. Berbagi informasi tentang percaya diri dan penyebabnya	
Ko	Ya, jadi hari ini di pertemuan awal, kita sudah melakukan banyak hal, seperti saling memperkenalkan satu sama lain, mengetahui apa itu konseling kelompok dan kita sudah membuat kesepakatan sebelum melakukan konseling, kita juga sudah membahas tentang apa itu sikap percaya diri dan penyebab yang membuat kita tidak memiliki sikap percaya diri, begitu yah anak-anak	<i>Summerize</i>
Ki 1-8	Iya bu benar	
Ko	Jangan lupa besok kita berkumpul disini ya, baiklah kalau begitu, pertemuan hari ini saya akhiri, kurang lebihnya mohon maaf, wassalamualaikum Wr. Wb.	Terminasi
Ki 1-8	Terima kasih bu atas ilmunya, waalaikumsalam Wr. Wb	
Ko	Iya, langsung masuk kelas ya	Terminasi
Ki 1-8	Iya bu siap, permisi bu (bersalaman dan meninggalkan tempat)	

Pertemuan 2

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Assalamualaikum Wr. Wb.	Tahap Pembentukan <i>Attending</i>
Ki 1-8	Walaikumsalam Wr.Wb.	
Ko	Selamat pagi anak-anak	<i>Attending</i>
Ki 1-8	Selamat pagi juga bu Lina	
Ko	Bagaimana kabarnya hari ini?	Topik Netral
Ki 1-8	Baik bu	
Ko	Alhamdulillah, sudah sarapan semua kan kalian?	Topik Netral
Ki 5	Belum bu	
Ki 1	Sudah bu	
Ki 2	Sudah bu	
Ki 3	Sudah bu	
Ki 4	Sudah bu	
Ki 6	Belum bu	
Ki 7	Sudah bu	
Ki 8	Sudah bu	
Ko	Kok ada yang belum sarapan?	Topik Netral
Ki 5,6	Tidak sempat sarapan dimah bu	
Ko	Tapi kalian bawa makan kan?	Topik Netral
Ki 5,6	Bawa bu	
Ko	Bagus kalau begitu, sepertinya ada yang berbeda ya hari ini?	<i>Leading</i>
Ki 3	Iya bu, ada 3 orang yang tidak bisa hadir, katanya ada urusan di pemkot bu	
Ko	Ooh begitu, osis atau memang ditunjuk oleh wali kelas kalian?	<i>Open Question</i>
Ki 3	Mereka osis bu kebetulan	
Ko	Baiklah kalau begitu, sesuai kesepakatan kita kemarin, langsung melakukan diskusi meskipun ada anggota yang tidak hadir, begitu yah?	<i>Leading</i>
Ki 1-8	Iya bu, langsung saja	
Ko	Oke, sebelumnya ibu ucapkan terima kasih karena kalian sudah menyempatkan waktu berkumpul bersama di sini lagi (serambi masjid) dalam keadaan sehat	<i>Acceptance</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Kebetulan kalian sedang ada jamkos atau memang sudah meminta izin dari guru mapel kalian?	Topik Netral
Ki 1-8	Jam kos bu, karena guru mapelnya juga ikut mengantarkan osis ke pemkot	
Ko	Oh begitu, seperti dipertemuan kemarin, kita akan melakukan konseling kelompok dengan waktu sekitar 30-45 menit yah, kalau tidak selesai dilanjutkan di pertemuan minggu depan	<i>Commitment</i>
Ki 1-8	Iya bu siap	
Ko	Seperti dipertemuan kemarin, kita disini akan melakukan konseling kelompok, dan kemarin kita sudah membahas apa saja anak-anak?	Mereview
Ki 1	Membahas tentang arti percaya diri	
Ki 8	Membahas tentang apa itu konseling kelompok bu	
Ki 6	Membahas tentang penyebab tidak percaya diri	
Ko	Okey bagus, kalian masih ingat, jadi kemarin kita sudah membahas tentang apa saja, dan apakah kalian masih ingat kita kemarin terakhir membahas sampai mana?	<i>Leading/ Open Question</i>
Ki 1-8	Emm	
Ko	Mungkin ada yang ingin memberikan pendapat?	<i>Leading</i>
Ki 4	Saya bu (mengacungkan tangan) menceritakan tentang masalah bu	
Ko	Yang lainnya mungkin?	<i>Leading</i>
Ki 1-8	(terdiam)	
Ko	Oke, tidak ada lagi yang ingin memberikan pendapat?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Tidak bu	
Ko	Jadi dipertemuan kemarin saya ingin masing-masing dari kalian untuk menceritakan tentang diri kalian masing-masing secara apa adanya	<i>Expression of negative feelings</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki	(saling menunjuk masing-masing anggota)	
Ko	Agar suasana tidak menjadi tegang, kali ini saya mempunyai permainan yang berbeda yang kemarin, namanya melatih konsentrasi dengan kosakata	<i>Ice breaking</i>
Ki 1-8	Gimana bu caranya?	
Ko	Kalian semua membentuk lingkaran dan saling berpangku tangan, dan menyiapkan 1 jari telunjuk yang akan menghindari cengkraman dari tangan teman-teman, yang berhasil lolos dan bisa konsentrasi mendengarkan instruksi, maka dia menang, yang kalah harus keluar dari lingkaran. Kalian paham?	<i>Ice breaking</i>
Ki 1-8	Iya bu kami memahaminya	
Ko	Oke, kalian ikuti instruksi dari saya ya	<i>Ice breaking</i>
Ki 1-8	Siap bu (melakukan <i>ice breaking selama 7 menit</i>)	
Ko	Bagaimana sudah cukup anak-anak?	
Ki 1-8	Sudah bu	
Ko	Bagaimana perasaan kalian?	Refleksi perasaan
Ki 1-8	Senang bu	
Ko	Sudah siap kalian untuk ke topik pembahasan?	Tahap Kegiatan Alih Topik
Ki 1-8	Sudah bu	
Ko	Kalau begitu kembali ke posisi masing-masing, sekarang saya ingin kalian menceritakan permasalahan yang berhubungan dengan sikap kurang percaya diri dalam mengutarakan pendapat	<i>Leading</i>
Ki 7	Harga diri terlalu tinggi bu	
Ko	Harga diri terlalu tinggi itu bagaimana ya Azziziya?	<i>Open Question</i>
Ki	Ya misalkan saya ingin memberikan pendapat bu, percuma saya memberikan pendapat kalau akhirnya disalahkan atau dimarahi bu, gitu	
Ko	Oh jadi begitu	<i>Minimal respon</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 7	Hehe iya bu seperti itu	
Ki 2	Pemalu bu	
Ki 3	Tidak berani	
Ki 1	Tidak pede bu	
Ko	Iya betul, ada lagi?	<i>Reassurance</i>
Ki 1-8	Tidak bu	
Ko	Sekarang coba kalian amati video yang akan saya tampilkan	<i>Leading</i>
Ki 1-8	(mengamati video)	
Ko	Mau lihat lagi?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Sudah cukup bu	
Ko	Apa yang bisa kalian tangkap dari video tersebut?	<i>Open Question</i>
Ki 2	Kita harus memiliki sikap berani mencoba agar tidak kalah dengan lainnya	
Ko	Iya bagus, bagaimana yang lainnya?	<i>Leading</i>
Ki 1	Kita harus memberanikan diri menjawab pertanyaan bu	
Ki 5	Iya bu, benar begitu	
Ko	Yang lainnya tidak ada?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	(menggelengkan kepala)	
Ko	Jadi menurut Azziziyah tidak perlu memberikan pendapat kalau pada akhirnya pendapat kita disalahkan. Bagaimana yang lainnya?	<i>Clarification</i>
Ki 5	Biasanya kalau ada guru killer/ jahat bu saya merasa takut dan sedikit malu	
Ko	Kamu merasa kurang percaya diri karena gurunya tegas sehingga kamu merasa takut dan malu, yang lain?	<i>Restatement</i>
Ki 5	Iya bu	
Ko	Mengapa kamu berpikiran seperti itu?	Konfrontasi
Ki 5	Takut aja bu nanti dimarahi sama guru yang jahat	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Emmm	Minimal respon
Ki 8	Takut salah bu (mengacungkan tangan)	
Ki 7	Kalau mau menjawab takut salah	
Ko	Kalian semua pernah mengalaminya?	
Ki 1-8	Pernah bu	
Ko	Ada lagi?	<i>Leading</i>
Ki 1	Takut diejek	
Ko	Sudah itu aja?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Sikap kurang percaya diri menurut kalian karena takut diejek, dimarahi, dipermalukan dan takut dengan guru yang jahat, benar begitu?	<i>Parafrase</i>
Ki 1-8	Iya bu benar	
Ko	Apasih yang bisa kalian dapatkan dari rasa percaya diri itu?	
Ki 2	Menjadi pede aja bu kalau mau melakukan sesuatu	
Ko	Iya bagus, yang lainnya?	<i>Leading</i>
Ki 1	Berani bu	
Ko	Iya, berani dalam hal apa?	<i>Open Question</i>
Ki 1	Memberikan pendapat bu	
Ko	Bagus, yang lainnya?	
Ki 1-8	Tidak ada bu	
Ko	Oke, tidak apa-apa ibu memahami kalau diantara kalian masih ada yang merasa malu, takut, mungkin kalian bisa memperhatikan teman-teman yang lainnya yah, disini ibu membebaskan kalian untuk mengungkapkan apa yang ingin kalian utarakan, dan juga ingat disini kita sudah memegang teguh azas kerahasiaannya yang sudah dijamin kerahasiaannya, begitu ya anak-anak, jadi kalian tidak perlu tegang	<i>Approval</i> (pemberian dukungan)
Ki 1-8	Iya bu	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Oke, jadi sikap percaya diri dapat membuat kita menjadi seorang pribadi yang lebih berani, semakin mudah untuk mencapai tujuan yang ingin kita capai dan lebih pede dalam menghadapi situasi	<i>Restatement</i>
Ki 1-8	Oh begitu ya bu	
Ko	Kalau kita tidak memiliki sikap percaya diri apa yang terjadi kira-kira?	<i>Open Question</i>
Ki 2	Akan sulit untuk menentukan masa depan, karena kalau kita tidak memiliki rasa percaya diri maka kita tidak dapat menentukan masa depan kita	
Ko	Iya bagus, jadi betapa pentingnya kita memiliki rasa percaya diri, tanpa rasa percaya diri akan sulit dalam melakukan dan memilih segala sesuatu	<i>Clarification</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Oke, karena waktunya hampir habis, apa saja yang sudah kita dapatkan hari ini?	Tahap Pengakhiran <i>Evaluastion</i>
Ki 4	Mengetahui pentingnya rasa percaya diri	
Ki 1	Membahas tentang sikap percaya diri	
Ko	Iya ada lagi yang ingin menambahkan?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Tidak ada bu	
Ko	Baiklah, dari pertemuan awal sampai akhir dapat ibu simpulkan bahwa kita sudah membahas tentang arti penting sikap percaya diri, pentingnya sikap percaya diri, dan dampak yang ditimbulkan dari sikap percaya diri, begitu ya anak-anak, dan saya harap dipertemuan yang akan datang kalian lebih baik lagi dan lebih berani lagi dalam mengutarakan pendapat, begitu ya	<i>Summerize</i>
Ki 1-8	Iya bu kami paham	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Oke, dipertemuan yang akan datang kita bertemu lagi di tempat yang sama yah, dan konseling kelompok hari ini kita akhiri dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing, berdoa dimulai	<i>Termination</i>
Ki 1-8	(menundukkan kepala sejenak sambil berdoa menurut kepercayaan masing-masing)	
Ko	Berdoa selesai	<i>Leading</i>
Ko	Baiklah saya akhiri pertemuan kita hari ini, Wassalamualaikum Wr. Wb.	<i>Termination</i>
Ki 1-8	Waalaikumsalam Wr. Wb.	
Ki 4	Kalau begitu kami permisi bu	
Ki 1-8	(Bersalaman sembari meninggalkan tempat)	

Pertemuan ke 3

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Assalamualaikum	Tahap Pembentukan <i>Attending</i>
Ki 1-8	Walaikum salam wr.wb	
Ko	Selamat siang anak-anak	<i>Attending</i>
Ki 1-8	Selamat siang bu	
Ko	Bagaimana kabar kalian hari ini?	Topik Netral
Ki 1-8	Baik bu	
Ko	Masih semangat ya?	Topik Netral
Ki 6	Laper bu	
Ki 1,2,3	Ngantuk bu	
Ki 4, 5, 8	Masih bu	
Ko	Kok bisa berbeda-beda jawabannya ini bagaimana yaa? (tersenyum)	<i>Open Question</i>
Ki 2	Hehe nggak tahu bu	
Ko	Kalau begitu agar kalian semangat bagaimana kalau kita melakukan <i>icebreaking</i> atau permainan agar suasana lebih mencair tidak tegang dan tidak ngantuk	<i>Ice breaking</i>
Ki 3	Iyaa bu main-main saja dulu bu	
Ki 2	Iya bu biar nggak bosan bu	
Ko	Okey, kalau begitu kita bermain seperti di pertemuan pertama yaa yang berjudul “duel para koboi”, kalian masih ingat?	<i>Ice breaking</i>
Ki 1-8	Masih bu	
Ko	Oke, saya beri petunjuk lagi yah, jadi kalian membentuk sebuah lingkaran dan, saat saya menunjuk 1 anak untuk saya tembak, dia langsung jongkok, dan siswa bagian kanan dan kiri saling menembak, yang kalah cepat menembak berarti dia kalah dan harus keluar dari lingkaran tersebut. Kalian paham?	<i>Lead, ice breaking</i>
Ki 1-8	Iya bu siap paham	
<i>Ice breaking selama 5 menit</i>		

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Bagaimana anak-anak sudah cukup?	<i>Close question</i>
Ki 1-8	Sudah bu	
Ko	Kalau begitu mari kita awali diskusi kita hari ini dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing, berdoa dimulai	<i>Leading</i>
Ki 1-8	(Menundukkan kepala sejenak)	
Ko	Berdoa selesai, jadi kita hari ini akan melaksanakan kegiatan konseling kelompok dengan 8 anggota ini saja ya?	<i>Comitment</i>
Ki 1-8	Iya bu,	
Ko	Oke, bisa kita mulai kegiatan hari ini?	Tahap Peralihan Alih Topik
Ki 1-8	Bisa bu	
Ko	Kita kemarin sudah melakukan 2x pertemuan ya? Apakah kalian masih ingat sudah membahas apa saja?	Mereview
Ki 2	Membahas tentang apa itu percaya diri bu	
Ki 3	Kita mengetahui tentang pentingnya rasa percaya diri dalam melakukan segala aktivitas	
Ki 1	Saya bu (mengacungkan tangan) emm itu bu kemarin membahas tentang dampak buruknya apabila kita tidak memiliki rasa percaya diri	
Ki 4	Iya bu, jawaban saya sama, hehe	
Ko	Iya bagus, kalau kalian masih ingat yaah topik-topik ap asaj ayang sudah kita bahas, mungkin ada lagi yang lainnya? Em sepertinya ada kemajuan yah mikaela sudah mulai berani memberikan pendapatnya	<i>Approval</i>
Ki 1-8	Wohoo, ciye...ciyee... (tertawa bersama)	
Ko	Sstt..., sudah-sudah, naah kita beri tepuk tangan dong atas keberanian mikaela	<i>Reassurance</i>
Ki 8	(tersenyum)	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Kalau begitu, kita kemarin sampai pada pembahsan apa itu rasa percaya diri, apa sih manfaat yang didapatkan, dan apa sih dampak yang didapatkan, naaah sekarang ibu ingin masing-masing dari kalian menceritakan pengalaman kalian dalam merasa kurang percaya diri, terutama percaya diri dalam mengutarakan pendapat	<i>Clarification, Leading</i>
Ki 1-8	(Saling menunjuk)	
Ko	Kalian semua siap?	Menanyakan kesiapan
Ki 1-8	Siap bu (dengan wajah yang pasrah)	
Ki 2	Diacak saja ya bu biar adil	
Ki 3	Urut saja bu	
Ki 8	He jangan gitu ta, diacak saja bu, kalau diurutkan jangan dari saya ya bu	
Ko	Karena kalian ribut sendiri, saya pengen dari sisi kiri ibu untuk mencertakan pengalaman seat merasa tidak percaya diri dalam mengutarakan pendapat	<i>Expression of personally meaningful material</i>
Ki 1	Emm gimana bu ceritanya?	
Ko	Terserah kamu nak, yang kamu anggap penting untuk diceritakan atau sekedar berbagi informasi juga tidak apa-apa	<i>Leading</i>
Ki 2-8	(ramai sendiri)	
Ko	Ssssstt yang lain dengerin dong ya kalau ada teman kalian yang ingin bercerita, jangan ramai sendiri yaa	Tahap Kegiatan <i>Leading</i>
Ki 1	<i>(nervous)</i> , jadi gini bu, saya merasa tidak percaya diri karena saya malu, dan takut kalau apa yang saya ucapkan itu salah atau ditertawakan oleh teman-teman	
Ko	Kamu merasa malu, dan takut ditertawakan saat memberikan pendapat, sehingga kamu merasa tidak percaya diri	<i>Clarification</i>
Ki 1	Iya bu benar	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Selanjutnya	<i>Lead</i>
Ki 2	Em.. kalau saya merasa kurang percaya diri karena nggak pede saja bu, merasa kemampuan kita itu kurang	
Ko	Kamu merasa kurang pede dan merasa kurang mampu dalam bidang tersebut	<i>Restatement</i>
Ki 2	Iya bu, hehe	
Ko	Eem begitu, yang lainnya pernah merasakannya?	<i>Leading</i>
Ki 1-8	Pernah bu	
Ki 3	Kadang-kadang bu	
Ko	Jadi semuanya pernah yah mengalami hal yang sama seperti Ilham?	<i>Leading</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ki 3	Kalau saya itu sejak kelas 6-7 SD pernah dibully gitu bu sama teman saya, sering di pukuli, sering diejek, sehingga saya menjadi orang yang pemalu, dan kadang-kadang saya dipukul kalau tidak mau menuruti permintaannya	
Ko	Lalu?	<i>Open Question</i>
Ki 3	Tapi itu dulu sih bu, sekarang yang ngebully saya sudah berteman baik dengan saya	
Ko	Teman yang pernah ngebully kamu sekarang menjadi teman baikmu?	<i>Restatement</i>
Ki 3	Iya bu, karena setiap ada yang membully saya, saya mencoba untuk mendekatinya, sampai dia merasa bosan dan capek jadinay dia sadar sendiri dan akhirnya kita mulai berteman	
Ko	Wah hebat sekali kamu (bertepuk tangan)	<i>Approval</i>
Ki 1-8	(bertepuk tangan)	
Ko	Kita bisa mengambil pelajaran dari Aldo ya anak-anak, bahwa kejahatan itu jangan dibalas dengan kejahatan, melainkan dengan kebaikan	<i>Reassurance</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 1-8	Iya bu siap	
Ko	Selanjutnya	<i>Lead</i>
Ki 4	Kalau saya dari SD sudah dibilang cerewet bu, padahal saya ini orangnya pemalu	
Ko	Kok bisa pemalu dibilang cerewet?	<i>Open Question</i>
Ki 4	Hehe nggak tahu bu, padahal saya ini orangnya pemalu lho bu, oleh karena itu saya nggak percaya diri karena sering dibilang cerewet	
Ko	Hana merasa tidak percaya diri karena sering dibilang cerewet?	<i>Restatement</i>
Ki 4	Iya bu, karena sering dibilang sama temen-temen saya dari SD sampai sekarang jadi saya merasa kurang percaya diri bu kalau ingin memberikan pendapat	
Ko	Bisa begitu ya?	<i>Leading</i>
Ki 3	Malu, cerewet? (bingung), namanya pemalu itu pasti nggak cerewet	
Ko	Naah betul itu	<i>Reassurance</i>
Ki 1-8	(Tertawa)	
Ko	Ada yang pernah merasakan hal sama seperti Hana?	
Ki 1-8	Tidak bu	
Ko	Ibu senang melihatnya kalian sudah mulai ada kemajuan dan bisa saling berdiskusi dengan anggota lainnya	<i>Approval</i>
Ki 1-8	Hehe iya bu	
Ki 4	Saya itu bu tipe orang yang kalau tidak diajak ngobrol ya saya tidak mau ngobrol dengan orang itu bu	
Ko	Ooh jadi hana tipe orang yang suka dipancing terlebih dahulu untuk memulai suatu komunikasi	<i>Restatement</i>
Ki 4	Hehe iya bu begitu	
Ko	Selanjutnya	<i>Leading</i>
Ki 5	Saya merasa tidak percaya diri karena guru killer	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Guru killer itu yang bagaimana?	<i>Open Question</i>
Ko	Em, mungkin yang dimaksud sama Jordy guru itu tegas sehingga membuat dia tidak percaya diri karena ketegasannya membuatmu tidak percaya diri	<i>Clarification</i>
Ki 5	(senyum), ya pokoknya begitu bu, takut saja	
Ko	Iya nak gapapa kok, wajar saja kalau kamu merasa takut mungkin karena kamu belum terbiasa	<i>Clarification</i>
Ki 5	Iya mungkin bu	
Ko	Selanjutnya	<i>Leading</i>
Ki 6	(senyum), nggak ada bu	
Ko	Baiklah ibu tidak memaksa, selanjutnya	<i>Approval</i>
Ki 7	Kalau saya itu bu pernah dikucilkan gara-gara saya suka kpop, sedangkan teman-teman satu kelas tidak menyukai kpop bu	
Ko	Mbak Azziziyah merasa kurang percaya diri karena memiliki pengalaman dikucilkan?	<i>Restatement</i>
Ki 7	Iya bu, gara-gara itu saya menjadi nggak percaya diri gitu bu kalau mau memberikan pendapat, karena teman-teman selalu mengucilkan saya dan terkadang mengolok-ngolok saya	
Ko	Emm yaya, ibu bisa merasakan apa yang kamu rasakan	<i>Refleksi perasaan</i>
Ki 7	(senyum) ya begitu bu	
Ko	Lalu sampai saat ini kamu masih diperlakukan seperti itu?	<i>Open question</i>
Ki 7	Enggak sih bu, itu waktu SD sampai kelas 7 kalau tidak salah	
Ko	Kamu dikucilkan gara-gara kamu menyukai kpop dari SD sampai kelas 7?	<i>Clarification</i>
Ki	Iya bu, tapi kalau sekrang sudah tidak sih bu	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Lalu apakah kamu masih merasa kurang percaya diri?	<i>Close Question</i>
Ki	Emm, kadang-kadang sih bu, takut aja gitu kalau mau memberikan pendapat	
Ko	Takut kenapa kamu azziziya?	<i>Close Question</i>
Ki 7	Nggak papa bu hehe	
Ki	Oke, kalian ada yang pernah merasakan hal yang sama dengan Azziziya?	<i>Leading</i>
Ki 1-7	Tidak bu (sambil menggelengkan kepala)	
Ko	Mikaela, kenapa kamu diam?	<i>Close Question</i>
Ki 3	Mikaelah bu pernah	
Ko	Oh, apakah benar seperti itu Mikaela?	<i>Open Question</i>
Ki 8	Jadi waktu SD kelas 5 atau 6 gitu bu, saya pernah dikucilkan	
Ko	Lalu?	<i>Leading</i>
Ki 8	Saya sering dibilang cupu, tidak update sama teman	
Ko	Mikaela pernah dikucilkan oleh teman-teman karena dibilang cupu dan pendiam?	<i>Restatement</i>
Ki 8	Ya gitu bu	
Ko	Sstt hayo yang lain jangan ramai sendiri, coba tadi kalian dengar tidak Mikaela bicara apa?	
Ki 1-8	Dengar bu	
Ki 3	Dia bilang cupu, pemalu, dan pendiam	
Ki 5	Cupu, pendiam bu	
Ko	Jangan ramai yah anak-anak kalau ada teman yang sedang bercerita	
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Lalu apa yang kamu rasakan saat itu?	<i>Open Question</i>
Ki 8	Ya nggak enak bu, dan pernah saya sampai pengen nggak sekolah lagi bu	
Ko	Jangan sedih yah, ibu bisa merasakan dalam situasimu	<i>Refleksi perasaan</i>
Ki 8	Iya bu (mencoba menutupi kesedihannya)	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Bagaimana pendapat kalian?	<i>Open Question</i>
Ki 4	Menurut saya, temannya itu hanya melihat dari satu sisi Mikaela, tidak melihat ke sisi lainnya	
Ko	Harus melihat ke segala sisi	<i>Restatement</i>
Ki 4	Iya begitu bu	
Ki 7	Mikaela tidak pernah percaya diri?	
Ki 4	Bukan, Mikaela itu merasa tidak percaya diri karena dia pernah dikucilkan teman-temannya waktu SD	
Ki 7	Oh gitu	
Ko	Iya kalian semua sudah paham yah tentang cerita Mikaela	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Iya bu sudah	
Ko	Ada yang ingin ditanyakan?	<i>Leading</i>
Ki 1-8	Tidak bu	
Ko	Kalau tidak ada, ibu yang tanya ya (tersenyum)	<i>Humor</i>
Ki 1-8	Jangan bu	
Ko	Ibu ingin tanya, hari ini kalian sudah mendapat apa saja sih?	Tahap Pengakhiran Evaluasi
Ki 4	menceritakan permasalahan masing-masing anak tentang sikap kurang percaya diri	
Ko	Iya bagus, ada lagi?	<i>Approval, close Question</i>
Ki 3	Membahas tentang masalahnya azziziyah dan mikaela bu	
Ko	Ada lagi?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Tidak bu	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Kalau tidak ada, akan ibu simpulkan pertemuan hari ini apa saja sih yang sudah kita dapatkan dan kita bahas secara bersama-sama. Jadi hari ini ibu senang sekali melihat kalian mulai aktif dalam diskusi, meskipun masih ada beberapa yang belum memiliki sikap percaya diri dalam menceritakan pengalamannya, dan juga kita hari ini sudah membahas tentang masalah masing-masing anggota yang berhubungan dengan sikap kurang percaya diri, ada yang disebabkan karena tidak pede, kurang memahami materi, dikucilkan, dibully dan masih ada yang malu-malu dalam menyampaikan pendapat	<i>Summerize</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Karena waktu kita tidak banyak, mungkin kita bisa melakukan pertemuan yang akan datang dan ditempat sama, bagaimana menurut kalian?	<i>Comitment</i>
Ki 1-8	Iya bu setuju	
Ko	baiklah kalau begitu, kita akan bertemu kembali minggu yang akan datang yah ditempat yang sama dan jamnya menyesuaikan saja, kalau begitu diskusi kita hari ini saya akhiri dengan doa bersama menurut kepercayaan masing-masing, berdoa dimulai	Terminasi
Ki 1-8	(Berdoa)	
Ko	Berdoa selesai, baik kalian bisa kembali kekelas	Terminasi
Ki 1	Iya bu, terima kasih atas waktunya	
Ki 4	Terima kasih atas ilmunya bu, kami mohon izin pamit ke kelas	
Ko	Iya langsung masuk ya	Terminasi
Ki 1-8	Iya bu kami permisi	
Ki 1	Assalamualaikum bu (bersalaman)	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 7	Assalamualaikum bu (bersalaman)	
Ko	Walaikumsalam wr.wb	Terminasi

Pertemuan Ke 4

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Assalamualaikum wr. Wb	Tahap Pembentukan <i>Attending</i>
Ki 1-8	Waalaiikumsalam wr. Wb	
Ko	Selamat pagi semuanya	<i>Attending</i>
Ki 1-8	Pagi bu	
Ko	Bagaimana kabar kalian?	Topik Netral
Ki 1-7	Baik bu	
Ko	Mikaela kenapa kok diam saja dari tadi?	Topik Netral
Ki 8	Sedang sakit bu	
Ko	Sakit apa kamu nak?	Topik Netral
Ki 8	Hehe nggak papa kok bu	
Ki 4	Galau dia bu	
Ko	Yang bener?	<i>Close Question</i>
Ki 8	Apa sih, enggak apa-apa kok bu	
Ko	Baiklah kalau begitu, kalian sudah sarapan?	Topik Netral
Ki 6	Belum	
Ki 4	Belum bu	
Ki 1	Sudah bu	
Ki 2	Sudah bu	
Ki 3	Sudah	
Ki 5	Sudah bu	
Ki 7	Sudah	
Ki 8	Sudah	
Ko	Putu kok sering tidak pernah sarapan?	Topik Netral
Ki 6	Bawa makan kok bu	
Ko	Ooh begitu, baguslah, yang lain juga pada bawa makan tidak?	Topik Netral
Ki 1-8	Bawa bu	
Ki 4	Kadang bawa, kadang engga bu	
Ko	Oke kalau bisa usahakan kalian sarapan dulu yah besok sebelum berangkat sekolah, agar semangat waktu pelajaran dan tidak mengantuk	Topik Netral
Ki 1-8	Iya bu	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Sebelumnya, ibu berterima kasih kepada kalian semua yang sudah menyempatkan waktu datang dan berkumpul bersama ditempat yang sama, dengan keadaan sehat, meskipun Mikaela sedang sakit ya	<i>Acceptance</i>
Ki 1-8	Iya bu sama-sama	
Ko	Sedang ada pelajarannya siapa hari ini anak-anak?	Topik Netral
Ki 2	Bu Tatik bu	
Ko	Kalian sudah meminta izin kepada Bu Tatik?	Topik Netral
Ki 2	Hari ini Bu Tatik sedang ada jamkos bu, jadi kita hanya diberi tugas	
Ko	Oh begitu, Bisa kita mulai diskusi hari ini?	Alih Topik
Ki 1-8	Bisa bu	
Ko	Sebelum kita ke topik pembahasan, ibu ingin mereview dipertemuan sebelumnya, kalian masih ingat?	<i>Mereview</i>
Ki 4	Lupa-lupa ingat bu	
Ki 1	Masih bu	
Ko	Coba yang masih ingat jelaskan ke ibu	<i>Ice Breaking</i>
Ki 1	Malu bu	
Ko	Tidak apa-apa seingatmu saja nak	<i>Leading</i>
Ki 1	Emm, kemarin kita sudah membahas tentang masalah tidak percaya diri tiap anggota, mulai dari dikucilkan, takut dengan guru yang <i>killer</i> , bully, udah itu aja bu yang saya ingat	
Ko	Ada yang ingin menambahkan?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Tidak bu	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	<p>Baiklah, ibu akan mereview pertemuan sebelumnya yang sudah pernah kita bahas ya, jadi kita sudah melakukan ke 4 kali pertemuan sampai hari ini di tempat yang sama.</p> <p>1. pertama, kita sudah membahas apa itu sikap percaya diri, fungsinya apa, dampaknya apa kalau kita tidak memiliki rasa percaya diri</p> <p>2. kedua, kita sudah saling berbagi informasi mengenai pengalaman masing-masing anggota tentang sikap percaya diri yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu merasa kurang pede dengan diri sendiri, dikucilkan, korban <i>bullying</i>, takut dg sikap guru yang tegas</p>	Mereview kembali
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Naah, sehubungan dengan apa yang sudah saya sampaikan di pertemuan sebelumnya, mungkin ada yang ingin ditanyakan?	Tahap Peralihan Alih Topik
Ki 1-8	Tidak bu	
Ki 2	Bu misalkan saya melihat jawaban teman saat ujian, dia menjawab B tetapi saya menjawab C, lalu saya mengikuti jawaban teman, dan ternyata jawaban saya sebelumnya itu yang sudah benar, itu bagaimana ya bu?	
Ko	Iya bagus Hana, pertanyaanmu yang sering dilakukan anak-anak ketika sedang menegrjakan ujian	<i>Approval</i>
Ko 1-8	Hehe iya bu	
Ko	Naah kalau begitu, tandanya kita masih merasa belum percaya diri, karena kita melihat jawaban yang berbeda	<i>Clarification</i>
Ki 2	Nah itu bagaimana bu caranya agar kita bisa memiliki rasa percaya diri?	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Kita akan bahas itu nanti, sekarang ibu ingin menanyakan kepada kalian mengenai masalah yang sudah dibahas kemarin tiap anggota	Tahap Kegiatan Alih Topik
Ki 4	Waah, tanya tentang apa bu?	
Ko	Ibu ingin kalian menanggapi tentang masalah tiap anggota, terserah kalian ingin membahas tentang masalahnya siapa	<i>Close Question</i>
Ki 1-7	Masalahnya Mikaela saja bu	
Ki 3	Aldo bu	
Ko	Baiklah, mungkin ada yang ingin memberikan tanggapan tentang apa yang pernah dirasakan Mikaela?	<i>Communication of immediate interpersonal feelings, Open Question</i>
Ki 2	Menurut saya bu, Mikaela harus bisa buktikan kalau kamu tidak seperti yang mereka pikirkan dan harusnya teman yang mengucilkan Mikaela itu tidak menilainya dari satu sisi lain tetapi harus melihat ke sisi lain, jadi tidak menjudge, kecuali yang dia merasa sudah sempurna baru boleh ngejudge orang lain	
Ko	Em, Mikaela harus bisa membuktikan bahwa dia tidak seburuk yang dipikirkan orang lain	<i>Restatement</i>
Ki 2	Iya begitu bu	
Ko	Oke yang lainnya?	<i>Leading</i>
Ki 7	Mikaela harus bisa bangkit dan jangan pernah peduli omongan orang lain yang berusaha untuk menjatuhkan kita	
Ko	Hiraukan omongan negatif, ada lagi?	<i>Restatement</i>
Ki 1-8	Tidak bu	
Ko	Kita beralih ke topik pembahasan yang sudah ditanyakan tentang Hana, bagaimana cara kita memperoleh rasa percaya diri saat sedang ujian?	<i>Development of a healing capacity in the group, Alih Topik</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 4	Sebelum ujian kita harus belajar terlebih dahulu, karena kalau kita sudah belajar, kita pasti bisa menjawab soal dengan penuh rasa percaya diri bu	
Ki 1	Kita tidak boleh langsung percaya dengan orang lain, melainkan harus berusaha terlebih dahulu	
Ki 8	Saya sama sih bu, harus belajar dulu tentang materi yang akan keluar, sehingga kita tidak terjebak di antara jawaban teman	
Ko	Hehe, iyaa bagus anak-anak kalian secara perlahan-lahan sudah berani untuk memberikan pendapat yah	<i>Reassurance</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Jadi seperti itu yaah anak-anak cara agar kita bisa memiliki rasa percaya diri, kalian paham?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Paham bu	
Ko	Mungkin ada yang bisa mengulang pernyataan teman-teman tadi?	<i>Open Question</i>
Ki 1-8	(terdiam)	
Ko	Tidak ada?	<i>Leading</i>
Ki 2	(mengacungkan tangan) kita harus percaya kemampuan diri sendiri, belajar sebelum ujian, dan jangan mudah percaya jawaban teman, kita harus lebih teliti lagi dalam membaca dan menjawab soal	
Ko	Iya betul sekali, begitu yaa anak-anak	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Untuk itu kira-kira apa yang harus kita lakukan agar memperoleh rasa percaya diri dalam memberikan pendapat?	<i>Open Question</i>
Ki 1-8	(terdiam dan berpikir)	
Ki 2	Kemarin sudah kehabisan kata-kata bu	
Ko	Emmm begitu, yang lain?	<i>Leading</i>
Ki 1-8	(Terdiam)	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Karena kalian disini sudah kehabisan kata-kata, dan mungkin juga sudah bosan, ibu memiliki selembar kertas yang akan saya bagikan kepada kalian. Saya ingin kalian menuliskan bagaimana cara mendapatkan rasa percaya diri dalam mengutarakan pendapat menurut kalian masing-masing.	<i>Client Centered</i>
Ki 1-8	Iya bu siap	
Ko	(membagikan kertas)	
Ki 1-8	(mengerjakan tugas yang diberikan oleh konselor)	
Ko	Sudah semuanya?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Sudah bu	
Ko	Oke ibu minta masing-masing anak membacakan hasilnya	
Ki 2	Harus urut ta ini bu?	
Ko	Eggak kok, terserah kalian	<i>Leading</i>
Ki 2	Saya ya bu (mengacungkan tangan)	
Ko	Iya boleh	<i>Reassurance</i>
Ki 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama, berusaha pede dan tidak memikirkan perkataan orang lain agar kita bisa maju 2. kedua, belajar motivasi (mencari inspirasi) agar kita mendapat sumber untuk melakukannya 3. ketiga, percaya atas usaha-usaha yang sudah dilakukan agar pede dan tidak minder 	
Ko	Mana yang kamu anggap mudah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?	<i>Client Centered</i>
Ki 2	Belajar dari motivasi bu	
Ko	Motivasi dari?	<i>Open Question</i>
Ki 2	Apa yaa.... Dari Albert Einstein, karena dia selalu berlatih dan berusaha sehingga dia bisa mendapatkan apa yang diinginkan	
Ko	Bagaimana menurut pendapat kalian?	<i>Open Question</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 1-8	Setuju bu	
Ko	Hana memilih cara dengan belajar dari motivasi untuk mendapatkan rasa percaya diri	<i>Restatement</i>
Ki 2	Iya bu	
Ko	Oke, selanjutnya	<i>Leading</i>
Ki 7	Saya bu (mengacungkan tangan)	
Ko	Iya silahkan Azziziyah	<i>Leading</i>
Ki 7	1. pertama, cuek dan tidak memperdulikan perkataan orang 2. kedua, tidak takut salah, membuatku lebih percaya diri 3. positif thinking, berani melakukan hal dengan pikiran positif dapat membuatku percaya diri	
Ko	Diantara ketiga itu, mana yang kamu anggap mudah untuk diterapkan?	
Ki 7	Cuek dan berpikir positif bu	
Ko	Sudah pernah kamu terapkan?	<i>Client Centered</i>
Ki 7	Pernah sih bu tetapi hasilnya setengah-setengah	
Ko	Oke, tidak apa-apa yang penting kamu sudah berusaha, bagus itu nak	<i>Approval</i>
Ki 7	Iya bu, terima kasih	
Ko	Ya, selanjutnya	<i>Leading</i>
Ki 6	1. Melawan rasa malu/ berani (seperti menjawab soal dari guru dipapan) 2. Menghiraukan ejekan orang lain agar tetap maju menjadi pemberani 3. Membaca buku atau menonton film inspirasi seperti naruto, novel mario teguh 4. memilih pergaulan atau teman yang baik, yang dapat menyupport/ memberi semangat untuk kita menjadi yang lebih baik	
Ko	Mana yang kamu anggap mudah diterapkan?	<i>Open Question</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 6	Menghiraukan ejekan orang lain bu, karena kalau kita tidak menghiraukan akan terbawa suasana dan kita menjadi down gitu bu saat ingin memberikan pendapat	
Ko	Oke bagus, jadi Agnesia memilih untuk menghiraukan ejekan orang lain agar tetap percaya diri dalam memberikan pendapat, benar begitu?	<i>Self acceptance Parafrase</i>
Ki 6	Iya bu benar	
Ko	Bagaimana menurut pendapat kalian?	<i>Client centered</i>
Ki 7	Karena kalau kita cuek itu pasti membuat kita percaya diri bu	
Ki 2	Saya juga sependapat bu, karena kalau kita semakin mendengarkan ejekan maka kita semakin kepikiran gitu bu	
Ko	Iyaa bagus sekali Hana, selanjutnya	<i>Lead</i>
Ki 1	<p>Saya bu (mengacungkan tangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mencari teman yang dapat mensupport kita, karena dengan adanya teman yang bisa mendukung kita, kita akan merasa tidak sendiri (tidak di kucilkan) 2. membaca/ melihat kisah-kisah orang sukses yang dulunya juga pernah tidak percaya diri (minder), karena dengan membaca atau melihat kisah-kisah itu kita dapat belajar bagaimana cara mereka bisa menjadi orang yang percaya diri 3. menghiraukan perkataan orang lain yang mengejek kita saat kita salah, biarkan mereka berkata apa yang penting kita sudah berusaha dengan maksimal 	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Wow bagus sekali, lalu mana yang kamu anggap mudah untuk diterapkan?	<i>Client Centered</i>
Ki 1	Yang no 1 bu, mencari teman yang bisa memberi kita dukungan untuk terus maju	
Ki 2	Saya pernah bu	
Ko	Emm	Minimal respon
Ki 2	Memiliki atau mencari teman yang baik, kurangin berteman dengan teman yang hewes (malas)	
Ko	Apa? Hewes?	<i>Open Question</i>
Ki 2	(tertawa) iya bu, malas itu artinya bu	
Ko	Oh begitu yaya, jadi karina memilih untuk mencari teman yang dapat mendukung segala keputusannya untuk menjadi percaya diri	<i>Restatement</i>
Ki 1	Iya bu benar	
Ko	Oke, karena waktu yang tidak mencukupi untuk membahas satu –persatu, bagaimana kalau sisahnya milik Agnesia, Aldo, Mikaela, dan Putut kita bahas dipertemuan yang akan datang?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Iya bu setuju	
Ko	Nah kalau begitu apa saja yang sudah kalian dapatkan dipertemuan pagi hari ini anak-anak?	Tahap Pengakhiran Evaluasi
Ki 2	Membahas tentang usaha untuk menjadi percaya diri	
Ki 7	Membahas tentang apa yang harus dilakukan agar kita bisa percaya diri saat ujian bu	
Ko	Oke bagus, ada lagi?	<i>Leading</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 4	Cara agar kita bisa menjadi pribadi yang percaya diri dan bisa bersikap cuek ketika ada orang lain yang berusaha mengejek kita dan juga kita belajar bersosialisasi agar kita tidak dikucilkan	
Ko	Ada lagi yang ingin menambahkan?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Tidak bu	
Ko	Baiklah, ibu simpulkan pembahasan dipertemuan hari ini, saya lihat kalian semua sudah cukup aktif dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok. Jadi kita sudah belajar bagaimana cara kita agar bisa mendapatkan sikap percaya diri dalam mengerjakan ujian, mengutarakan pendapat, dan juga usaha agar kita tidak dikucilkan dari teman-teman, bersikap cuek itu memang bagus untuk menghindari diri dari sikap kurang percaya diri, namun cuek ketika bersosialisasi itu tidak baik yah anak-anak. Dan hari ini kita membahas sebagian masalah dari kelompok ini, yaitu Hana memilih belajar dari motivasi untuk mendapatkan rasa percaya diri, Azziziyah memilih untuk cuek ketika mendengar ejekan orang, Karina memilih mencari teman yang dapat mendukung kita agar menjadi pribadi yang percaya diri, Agnesia memilih untuk menghiraukan ejekan orang lain agar kita dapat percaya diri dalam mengutarakan pendapat, dan sebagian akan kita bahas dipertemuan yang akan datang	<i>Summerize</i>
Ki 1-8	Baik bu	
Ko	Ada yang ingin ditanyakan?	<i>Open Question</i>
Ki 1-8	Tidak bu	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Kalau begitu sebelum kita mengakhiri pertemuan hari ini, mari kita tutup dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing, berdoa dimulai	Terminasi
Ki 1-8	(berdoa)	
Ko	Berdoa selesai, oke kalian bisa istirahat sebelum masuk	Terminasi
Ki 1-8	Iya bu (bersalaman)	
Ki 2	Iya bu, terima kasih atas ilmunya, kami permisi bu	
Ko	Iyaa sama sama	Terminasi
Ki 1	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 2	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 3	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 4	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 5	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 6	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 7	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 8	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ko	Walaikumsalam (bersalaman)	Terminasi

Pertemuan Ke 5

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Assalamualaikum wr. wb	Tahap Pembentukan <i>Attending</i>
Ki 1-8	Walaikumsalam wr.wb	
Ko	Selamat siang anak-anak	Topik Netral
Ki 1-8	Siang bu	
Ko	Bagaimana kabar kalian?	Topik Netral
Ki 1-8	Baik bu	
Ko	Lagi sibuk apa ini kira-kira?	Topik Netral
Ki 6	Tidur bu	
Ki 1-8	(tertawa)	
Ki 7	Kalau saya lagi sibuk menonton drama korea bu	
Ki 1	Sibuk mengerjakan tugas bu	
Ki 2	Kalau saya sibuk memperhatikan mereka bu	
Ko	Hehehe, wah sibuk banget dong berarti?	Humor
Ki 2	Tidak ada kesibukan eh bu	
Ki 1-8	(tertawa)	
Ko	Bagaimana anak-anak, apakah kalian masih merasa nyaman kalau kita melakukan konseling kelompok di tempat yang sama terus?	Topik Netral
Ki 1-8	Masih bu	
Ki 4	Enak disini bu, anginnya sejuk, bisa melihat ke lapangan sama kantin bu	
Ko	Hehe waah bisa aja Aldo ini	<i>Cracking of facades</i>
Ki 4	Lho iya bu bener	
Ko	Baiklah kalau begitu, sebelum kita ke topik pembahasan yuk kita bermain, pasti kalian ngantuk siang-siang begini dan juga ada angin sepoi-sepoi	<i>Ice Breaking</i>
Ki 1-8	Iya bu, mainan aja	
Ko	Oke, kalain sudah pernah melakukan games yang berjudul “benar atau salah”	<i>Ice Breaking</i>
Ki 1-8	Belum bu	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Oke ibu akan jelaskan cara bermain “benar atau salah”, jadi kalian bentuk dua barisan, dan saling memegang bahu satu anggota tim, kalau salah anggota satu satu tim tersebut harus keluar dari barisan, kemudian kalian saya beri rumus BBS-BB-SSB-SBSS-SSBS, yang artinya S = salah, dan B = benar, saya berkata: Maju, kalau rumusnya B berarti kalian mengikuti dengan benar, lalu kalau saya bilang Mundur dan rumusnya S, kalian harus melakukan kebalikannya, kalian paham?	<i>Structuring</i>
Ki 1-8	Iya bu paham	
Ki 4	Bu (angkat tangan) jadi kita ini membagi kelompok menjadi 2, yang tiap kelompok berjumlah 4 orang?	
Ko	Iya betul Aldo, yang lain masih ada yang bingung?	<i>Open Question</i>
Ki 1-8	Paham bu	
Ko	Oke kalau begitu kita mulai sekarang, kalian membuat 2 barisan yah	<i>Ice Breaking</i>
Ki 1-8	Iya bu siap	
<i>Ice Breaking</i> selama 10 menit		
Ko	Oke gimana anak-anak kalian sudah puas?	<i>Open Question</i>
Ki 1-8	Sudah bu	
Ko	Baiklah sebelumnya ibu mengucapkan terima kasih karena kalian sudah mau menyempatkan hadir di serambi masjid ini selama 5x kali ini yah untuk melakukan konseling kelompok	<i>Acceptance</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Saya akan mereview mulai dari pertemuan awal sampai pertemuan ke 5 ini yah, yang lain jangan ramai sendiri-sendiri	Mereview
Ki 1-8	Iya bu	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Dipertemuan pertama kita sudah melakukan perkenalan. Kedua, kita sudah membahas apa itu arti dari rasa percaya diri, baik manfaat dan dampaknya. Ketiga, kita sudah mulai beradaptasi dan menggali informasi tentang masalah yang kalian hadapi masing-masing. Keempat, kita sudah membahas mengenai cara yang harus dilakukan untuk mendapatkan rasa percaya diri menurut kalian masing-masing dan masih ada sebagian anggota yang belum kita bahas secara bersama-sama, begitu ya anak-anak	Mereview
Ki 1-8	Iya bu benar	
Ko	Kalau begitu, siapa yang ingin membacakan hasil lampiran kerja yang sudah kalian isi masing-masing pada pertemuan minggu lalu?	Tahap Peralihan Alih Topik
Ki 5	Saya bu (mengacungkan tangan)	
Ko	Wah Putu, senang sekali kamu sudah mulai ada perubahan, iya silahkan dibaca yang keras yah	<i>Approval</i>
Ki 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. dicuekin dan tidak peduli mendengarkan ejekan orang lain yang mmebuat kita merasa tidak percaya diri 2. mendnegarkan motivasi dari buku atau kartun 3. berteman dengan teman yang bisa di percaya 	
Ko	Oke, jadi mana yang sudah pernah kamu lakukan atau kamu anggap paling mudah untuk di lakukan?	<i>Feedback,</i> <i>Open Question</i>
Ki 5	Melihat kartun <i>one piece</i> bu, karena kartun itu menceritakan tentang seseorang yang tidak patah semangat gitu bu	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Putu memilih melihat kartun <i>one piece</i> sebagai motivator untuk menjadikan dia memiliki sikap percaya diri	<i>Clarification</i>
Ki 5	Iya bu	
Ko	Sudah pernah kamu terapkan?	Tahap Kegiatan <i>Open Question</i>
Ki 5	Waktu kelas 6 SD bu	
Ko	Kalau sekarang?	<i>Close Question</i>
Ki 5	Belum bu	
Ko	Bagaimana menurut pendapat kalian?	<i>Open Question</i>
Ki 1-8	Benar bu	
Ko	Selanjutnya	<i>Lead</i>
Ki 3	Saya bu (mengacungkan tangan)	
Ko	Oke, silahkan Ilham	<i>Lead</i>
Ki 3	Yang akan saya lakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri yaitu: 1. bergaul dengan teman yang baik agar kita dapat terbiasa bergaul dan percaya diri 2. mendengarkan motivasi dari orang tua atau orang lain agar mendorong kita menjadi anak yang percaya diri 3. belajar percaya diri agar membuat rasa percaya diri tumbuh dalam diri kita	
Ko	Wah bagus sekali nak, lalu mana yang kamu anggap mudah diterapkan atau sudah pernah kamu lakukan?	<i>Approval, Open Question</i>
Ki 3	Bergaul dengan teman-teman yang baik dan mendapat dukungan dari orang tua	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Ilham memilih cara untuk meningkatkan rasa percaya diri dengan mencari teman yang baik dan mendapat dukungan dari orang tua, benar begitu?	Parafrease
Ki 3	Iya bu	
Ko	Kamu sudah pernah melakukan atau merasakannya?	Konfrontasi
Ki 3	Sudah bu, tapi kadang-kadang saya masih merasa nggak percaya diri gitu bu	
Ko	Iya tidak apa-apa nak, ibu paham kok, yang penting kamu sudah mau mencobanya	<i>Helping relationship outside the group, Refleksi Perasaan</i>
Ki 3	Hehe iya bu, terima kasih	
Ko	Bagaimana menurut pendapat kalian?	<i>Open Question</i>
Ki 1	Benar	
Ki 2	Mencari teman yang baik	
Ko	Ada lagi yang ingin menambahkan?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Tidak bu	
Ko	Oke, selanjutnya	<i>Lead</i>
Ki 4	Saya bu (mengacungkan tangan)	
Ko	Iya, Aldo silahkan dibaca yang keras ya	<i>Lead</i>
Ki 4	1. kita harus berani untuk mencoba 2. menghiraukan ejekan orang lain 3. belajar untuk menumbukan sikap percaya diri	
Ko	Iya bagus, mana yang kamu anggap mudah diterapkan atau sudah pernah kamu terapkan?	<i>Open Question</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 4	Berani bu, sehingga waktu dulunya saya sering di bully dan saya sudah menerapkan sikap berani saya untuk terus maju, sehingga saya berteman baik dengan yang membully saya itu bu	
Ko	Bagus sekali kamu sudah bisa menerapkannya nak	<i>Approval</i>
Ki 4	Iya bu siap	
Ko	Bagaimana menurut kalian?	<i>Open Question</i>
Ki 2	Setuju bu, kalau kita memiliki sikap berani maka kita tidak akan memiliki sikap kurang percaya diri	
Ko	Ada lagi yang ingin menambahkan?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Tidak bu	
Ko	Jadi, Aldo sudah pernah menerapkan sikap berani dalam menghadapi teman-teman pernah membullynya, sehingga dia sekarang menjadi siswa yang percaya diri	<i>Restatement</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Oke, selanjutnya	<i>Leading</i>
Ki 8	Tinggal saya saja bu	
Ko	Hehe iya, langsung dibaca yang keras yah Mikaela	<i>Leading</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 8	<p>1. cuek dalam ejekan orang lain, karena jika kita bersikap seperti itu maka percaya diri kita tidak akan hilang</p> <p>2. melwan rasa malu, karena jika kita melawan rasa malu kita akan lebih percaya diri dan buat apa kita malu kalau di dalam diri kita tidak ada apa-apa</p> <p>3. bersikap apa adanya, terkadang orang lain melihat kita seperti centil, tomboy, culun, dll tapi jika cara gaya kita serti ini harus dibuat apa?, karena mereka bukan ibu atau ayah kita, buat apa dia mengatur hidup orang</p>	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	(tepek tangan) iya bagus sekali Mikaela, kamu sudah bisa mengekspresikan diri	<i>Approval</i>
Ki 8	Hehe iya bu	
Ko	Lalu mana yang sudah pernah kamu terapkan?	<i>Open Question</i>
Ki 8	Bersikap apa adanya dan cuek terhadap ejekan orang	
Ko	Bagaimana hasilnya?	<i>Open Question</i>
Ki 8	Maish belum sepenuhnya bu	
Ko	Oke, jadi Mikaela berusaha meningkatkan rasa percaya diri dengan bersikap apa adanya dan cuek terhadap ejekan orang lain, benar begitu?	Parafrase
Ki 8	Iya bu benar	
Ko	Bagaimana menurut kalina?	<i>Leading</i>
Ki 1-8	Setuju bu	
Ki 3	Bersikap cuek dan apa adanya memang wajib kita lakukan bu, agar kita tidak mudah terpengaruh orang lain	
Ko	Ada lagi?	<i>Leading</i>
Ki 1-8	Tidak bu	
Ko	Oke kalau tidak ada, kira-kira kalian bisa untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai cara yang menurut kalian mudah diterapkan?	<i>Planing</i>
Ki 1-8	Bisa bu	
Ko	Kira-kira kapan kalian memulai untuk menerapkannya?	<i>Commitement</i>
Ki 8	Mungkin hari ini bu	
Ki 2	Secepatnya bu	
Ki 4	Besok bu	
Ki 5	Besok bu	
Ki 7	Hari ini bu	
Ki 1	Secepatnya	
Ki 3	Minggu depan bu	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Baiklah saya yakin kalian semua bisa melakukannya dengan baik, saya harap apa yang sudah kita diskusikan dari awal sampai saat ini bisa bermanfaat bagi kalian, bisa kalian terapkan untuk mencapai tujuan agar bisa menerapkan rasa percaya diri dalam mengutarakan pendapat, begitu ya anak-anak	<i>Factual Reassurance</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ki 2	Terima kasih ilmunya bu	
Ko	Iya sama sama, baiklah mungkin ada yang ingin ditanyakan?	<i>Open Question</i>
Ki 1-8	Tidak bu	
Ko	Apa saja yang sudah kalian dapatkan dalam konseling kelompok hari ini?	Evaluasi
Ki 2	Usaha untuk menjadi percaya diri	
Ki 1	Mendiskusikan bersama dalam memecahkan masalah tentang sikap tidak percaya diri dalam memberikan pendapat	
Ki 4	Bersikap cuek terhadap ejekan orang dapat menumbuhkan sikap kita dalam memberikan pendapat	
Ki 3	Saya setuju cara untuk meningkatkan rasa percaya diri dengan mendapat dukungan dari orang tua, karena kalau apa yang akan kita lakukan tidak mendapat dukungan dari orang tua atau dari teman maka kita tidak percaya pada diri sendiri	
Ko	Secara keseluruhan bersikap cuek terhadap ejekan orang lain itu penting agar kita tidak menjadi seseorang yang dikucilkan, tidak percaya diri, dan di bully, sehingga kita bisa menjadi individu yang pemberani	<i>Clarification</i>
Ki 1-8	Iya bu benar	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	(melihat jam) sepertinya waktunya hampir habis, dapat saya simpulkan dipertemuan hari ini ya, kalian sudah cukup meningkat dalam perubahan, sudah menjadi lebih berani dalam memberikan pendapat. Kita hari ini sudah membahas tentang macam-macam cara yang menurut kalian mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan rasa percaya diri, secara keseluruhan banyak yang memilih cara dengan bersikap cuek, melihat kartun atau membaca motivasi yang dapat meningkatkan rasa percaya diri, mendapat dukungan dari orang tua, mencari teman yang baik agar bisa menularkan hal-hal positif, dan ada sebagian dari kalian sudah pernah dilakukan dan hasilnya masih belum maksimal. Kalian akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mulai besok	<i>Summerize</i>
Ki 1-8	Iya bu, siap mulai besok saja bu	
Ko	Iya mulai besok ya kalian harus bisa mempraktekkannya, karena itu pilihan kalian bukan paksaan dari saya, begitu ya anak-anak	Evaluasi
Ki 1-8	Iya bu siap	
Ko	Mungkin ada yang ingin ditanyakan?	<i>Open Question</i>
Ki 2	Apakah kita harus laporan ke ibu?	
Ko	Pertanyaan yang bagus, harus dong, jadi minggu depan kita akan melakukan pertemuan yang terakhir, tp syaratnya kalian harus laporan kepada saya tentang apa yang sudah kamu lakukan dan bagaimana hasilnya, paham kalian?	<i>Comitment</i>
Ko1-8	Paham bu	
Ko	Kalau begitu sebelum kita mengakhiri pertemuan hari ini, mari kita tutup dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing, berdoa dimulai	Terminasi

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 1-8	(berdoa)	
Ko	Berdoa selesai, oke kalian bisa istirahat sebelum masuk	Terminasi
Ki 1-8	Iya bu (bersalaman)	
Ki 2	Iya bu, terima kasih atas ilmunya, kami permisi bu	
Ko	Iyaa sama sama	Teriminasi
Ki 1	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 2	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 3	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 4	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 5	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 6	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 7	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 8	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ko	Waalaiikumsalam (bersalaman)	Terminasi

Pertemuan Ke 6

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Assalamualaikum wr. wb	Tahap Pembentukan <i>Attending</i>
Ki 1-8	Walaikumsalam wr.wb	
Ko	Selamat siang anak-anak	Topik Netral
Ki 1-8	Siang bu	
Ko	Bagaimana kabar kalian?	Topik Netral
Ki 1-8	Baik bu	
Ko	Liburan di hari minggu kemarin kalian pada kemana?	Topik Netral
Ki 6	Tidur bu	
Ki 1-8	(tertawa)	
Ki 7	Kalau saya lagi sibuk menonton drama korea bu	
Ki 1	Sibuk membantu orang tua bersih-bersih rumah bu	
Ki 2	Kalau saya habis dari Jatim Park 3 bu	
Ko	Hehehe, wah enak nya yang habis jalan-jalan	Topik Netral
Ki 2	Iya bu, sekali-kali refreshing agar tidak jenuh dirumah bu	
Ki 1-8	Huuuuu	
Ki 4	Endele talah	
Ko	Haha sudah-sudah jangan berteman	Humor
Ki 1-8	Lho bu (terkejut)	
Ki 4	Yang ada itu jangan berantem gitu buuu	
Ko	Suka-suka saya dong (tertawa)	<i>The Basic Encounter</i>
Ki 4	Waaah bu Lina ini	
Ko	Baiklah sepertinya kalian sudah merasa nyaman dan enjoy yaah dipertemuan terakhir ini? Jadi kita langsung ke topik pembahasan saja atau bermain <i>games</i> seperti kemarin?	<i>Expsression of closeness, Leading</i>
Ki 1-8	Tidak apa-apa bu, main <i>games</i> saja	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Oke kalau begitu, bagaimana kalau kita bermain <i>games</i> seperti minggu lalu yang berjudul “benar atau salah”	<i>Ice Breaking</i>
Ki 1-8	Iya bu itu aja seru bu	
Ko	Oke, tapi syaratnya kalian harus fokus dan berkonsentrasi yaah	<i>Ice Breaking</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Sekarang kalian membentuk 2 barisan yang terdiri dari 4 anggota setiap barisannya, siap?	<i>Ice Breaking</i>
Ki 1-8	Siap bu	
<i>Ice Breaking</i> selama 5 menit		
Ko	Bagaimana sudah cukup bermainnya?	<i>Close Question</i>
Ki 1-8	Sudah bu	
Ko	Bisa kita mulai diskusi hari ini?	Tahap Kegiatan, Alih Topik
Ki 1-8	Bisa bu	
Ko	Sebelumnya terima kasih kalian sudah menyempatkan waktu berkumpul di tempat yang sama dan di hari terakhir kita melakukan konseling kelompok ini dengan keadaan sehat walafiat	<i>Acceptance</i>
Ki 1-8	Iya bu	
Ko	Kalian masih ingat kita sudah melakukan perjanjian apa di minggu lalu?	Mereview
Ki 1-8	Masih bu	
Ko	Coba jelaskan kepada ibu, apakah kalian sudah mempraktekkan cara0cara yang menurut kalian mudah untuk dilakukan dalam meningkatkan rasa percaya diri dalam mengutarakan pendapat	<i>Open Question</i>
Ki 2	Bu (mengacungkan tangan) ini sesuai urutan atau acak bu?	
Ko	Terserah kalian yang menurut kalian itu merasa nyaman	<i>Lead</i>
Ki 5	Urut saja bu biar adil	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ko	Baiklah kalau begitu, dimulai dari Karina ya, kamu jelaskan dulu kepada teman-teman cara apa yang kamu pakai lalu kamu jelaskan hasilnya yah	<i>Lead</i>
Ki 1	Iya bu, kemarin saya memilih cara dengan mencari teman yang bisa mendukung kita, dan saya sudah bisa menjadi pribadi yang berani dan percaya diri ketika ingin memberikan pendapat, tetapi terkadang saya masih sedikit ragu-ragu bu	
Ko	Karina sudah mencoba dengan mencari teman yang bisa mendukungnya dan dia sudah bisa menerapkannya dengan baik meskipun masih ragu-ragu, nah apakah ragu-ragu ini masih bisa disebut dengan percaya diri?	Konfrontasi
Ki 1	Hehe belum bu	
Ko	Apa yang masih membuatmu ragu nak?	<i>Open Question</i>
Ki 1	Takut salah aja bu	
Ko	Tidak apa-apa besok kamu harus coba memberanikan diri untuk lebih berani ya nak	<i>Approval</i>
Ki 1	Iya bu, terima kasih	
Ko	Oke selanjutnya	<i>Lead</i>
Ki 2	Kalau saya memilih dengan belajar dari motivasinya Albert Einstein bu, karena dia selalu berlatih dan berusaha sehingga apa yang ingin dia capai dapat terwujud gitu bu, dan saya sudah mempraktekkannya hasilnya lumayan sih bu bisa membuat saya semakin percaya diri	
Ko	Hana memilih belajar dari motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri dan sudah membuatnya merasa percaya diri, begitu ya?	<i>Restatement</i>
Ki 2	Iya bu benar, saya merasa mulai percaya diri bu	
Ko	Oke selanjutnya	<i>Lead</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 3	Saya memilih untuk menghiraukan ejekan orang lain, karena menurut saja ejekan orang lain dapat membuat kita semakin tidak percaya diri, dan saya sudah mulai mencobanya hasilnya saya bisa menjadi seorang yang percaya diri bu	
Ko	Waaah hebat sekali kamu, Agnesia memilih untuk menghiraukan perkataan orang lain agar tidak mudah terpengaruh dan kamu merasa percaya diri saat menerapkannya	<i>Restatement</i>
Ki 3	Iya bu, dan saya akan menerapkannya setiap hari agar saya semakin percaya diri	
Ko	Bagus itu Agnesia, selanjutnya	<i>Approval</i>
Ki 4	Kalau saya melalui film bu, terinspirasi dari film naruto, karena dulu itu sering dimusuhi dan dia mencoba untuk berbuat baik sehingga mereka menjadi berteman, dan sekarang saya berusaha untuk bersikap cuek dan tetap bersikap baik kepada orang yang mengucilkan saya, dan saya mulai bisa menjadi percaya diri	
Ko	Azziziyah menemupakan cara untuk memiliki rasa percaya diri dengan bersikap cuek dan tetap bersikap baik kepada semua orang karena terinspirasi dari film naruto	<i>Restatement</i>
Ki 4	Iya bu, dan itu sangat berpengaruh sekali dalam diri saya bu	
Ko	Waaah hebat sekali kamu Azziziyah	<i>Approval</i>
Ki 4	Terima kasih bu	
Ko	Iya, lakukan dengan rutin ya nak kalau bisa agar kamu menjadi semakin percaya diri	
Ki 4	Iya bu, terima kasih	
Ko	Selanjutnya	<i>Leading</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 5	<p>Karena saya pernah mempunyai pengalaman tentang dibully sehingga saya memilih cara untuk berani dalam berbuat untuk suatu perubahan dan kita harus menghiraukan ejekan orang lain yang membuat kita tidak percaya diri, saya sudah menerapkannya bu dan sekarang saya tidak dibully lagi, malahan berteman baik dengan yang membully saya dan saya menjadi pribadi yang percaya diri sekarang.</p>	
Ko	<p>Hebat kamu Aldo sudah bisa menerapkan dan berhasil menjadipribadi yang percaya diri, berani dan tahan banting</p>	<p><i>Behavior changes, Approval</i></p>
Ki 5	<p>(tersenyum), karena saya nggak mau direndahkan terus bu, dan prinsip saya itu kalau dia yang suka ngebully atau mengucilkan kita tandanya orang tersebut drajadnya lebih rendah dari kita, gitu bu</p>	
Ko	<p>Emm begitu, jadi Aldo merasa berani karena itu, benar begitu?</p>	<p>Parafrase</p>
Ki 5	<p>Iya bu benar</p>	
Ko	<p>Baiklah, selanjutnya</p>	<p><i>Leading</i></p>
Ki 6	<p>Kalau saya memilih dengan cara bergaul dengan teman-teman yang baik dan mendapat support dari orang tua dan teman, karena 2 hal tersebut dapat memotivasi diri kita untuk memiliki rasa percaya diri, saya sudah mencobanya dan bisa membuat saya percaya diri bu</p>	
Ko	<p>Waw hebat sekali Ilham, kamu merasa kesulitan atau tidak saat menerapkannya?</p>	<p><i>Open Question</i></p>
Ki 6	<p>Susah susah gampang sih bu (tersenyum</p>	
Ko	<p>Lama-lama kamu akan terbiasa nak</p>	<p><i>Approval</i></p>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 6	Iya bu, saya usahakan untuk terus mencobanya	
Ko	Selanjutnya	<i>Leading</i>
Ki 7	Sering melihat kartun one piece bu, karena saya termotivasi olehnya menjadi lebih percaya diri	
Ko	Untuk memberikan pendapat kamu sudah mulai berani atau belum Putu?	<i>Open Question</i>
Ki 7	Emmm.. sudah mulai berani bu, meskipun terkadang masih takut aja gitu bu sama malas	
Ko	Kamu harus bisa melawannya yah nak	<i>Approval</i>
Ki 7	Iya bu, saya usahakan bu	
Ko	Putu sudah bisa merubah sikapnya menjadi lebih percaya diri dalam memberikan pendapat meskipun terkadang merasa takut dan malas yah	<i>Clarification</i>
Ki 7	Ya bu	
Ko	Yang terakhir	<i>Leading</i>
Ki 8	Saya bu, saya memilih untuk bersikap apa adanya, cuek ketika berhadapan dengan orang yang berusaha menjelek2an kita, dengan cara itu saya bisa memiliki rasa percaya diri dalam memberikan pendapat	
Ko	Ibu senang mendengarnya, kamu harus bisa mempertahankan ya Mikaela	<i>Refelksi perasaan</i>
Ki 8	Iya bu terima kasih	
Ko	Naah, berdasarkan laporan yang sudah kalian ceritakan kepada ibu, ibu senang menengarnya bahwa kalian semua sudah bisa menerapkan cara yang menurut kalian mudah dilakukan dan kalian semua sudah bisa memiliki sikap percaya diri dalam memberikan pendapat meskipun maish ada yang merasa sedikit ragu-ragu, dan takut, ibu sangat memahaminya karena semua butuh waktu, dan saya berharap kalian tetap menerapkannya dalam kehidupan sehari hari sehingga kалан semakin mudah memiliki rasa percaya diri	<i>Evaluasi</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 1-8	Iya bu	
Ki 2	Terima kasih atas segala ilmunya yang ibu berikan	
Ki 8	Iya bu kami berterima kasih, karena sudah mendapatkan pelajaran yang berharga	
Ko	Iya sama-sama anak-anak ibu berterima kasih juga karena kalian bisa menerapkan dengan baik	<i>Reassuracne</i>
Ki 1-8	Iya bu sama-sama	
Ko	Baiklah kalau begitu, apa saja yang sudah kalian dapatkan di akhir pertemuan ini?	Tahap Pengakhiran, Evaluasi
Ki 1	Memberikan informasi mengenai usaha kita dalam menerapkan rasa percaya diri dalam memberikan pendapat bu	
Ko	Mungkin ada yang ingin kalian sampaikan	<i>Cloes Question</i>
Ki 1-8	Tidak bu	
Ko	Baiklah karena semuanya sudah bisa menerapkan cara-cara dalam memiliki rasa percaya diri dalam mengutarakan pendapat, dapat ibu simpulkan pertemuan awal sampai akhir. Kalian sudah cukup bagus dan aktif dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok dari awal sampai akhir, meskipun di awal sebenarnya jumlahnya tidak seperti ini, karena mereka ada urusan lain sehingga pada akhirnya kita dapat berkumpul bersama disini sampai akhir sesi konseling kelompok. Berdasarkan hasil yang sudah kalian ceritakan kepada ibu, semuanya sudah cukup bagus dalam melaksanakan cara-cara yang kalian pilih dalam meningkatkan rasa percaya diri. Em dan sepertinya waktu kita sudah habis, dan pertemuan hari ini bisa saya akhiri, kalau kalian butuh bimbingan ibu, datang saja keruang BK ya	<i>Summerize</i>

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 1-8	Iya bu, terima kasih	
Ko	Sebelum ibu menutup kegiatan hari ini, apa kesan dan pesan untuk kita semua selama mengikuti kegiatan konseling kelompok?	<i>Feedback</i>
Ki 2	Emm... pesannya itu bu segala sesuatu pasti ada jalan keluarnya asalkan kita bisa optimis. Kesan saat berada disini senang bu, karena nggak ikut pelajaran (tertawa), sering-sering gini ya bu	
Ki 4	Kalau saya itu bu, jangan mau direndahkan oleh orang, kita harus melawan rasa takut	
Ki 8	Saya bu (mengacungkan tangan), kesan pertama saya takut bu, tapi semakin kesini tidak takut lagi. Dan pesan saya jangan suka meremehkan orang. Udah gitu aja sih bu	
Ko	Iya bagus sekali anak-anak, ibu merasa senang kalian semua bisa mengikuti setiap kegiatan dengan baik dan sudah mulai bisa menerapkan apa yang sudah kita bahas, ibu berhadapan kalian semua bisa menjadi seseroang yang lebih percaya diri ketika ingin mengutarakan pendapat.	<i>Approval</i>
Ki 1-8	Iya bu siap	
Ko	Sebelum mengakhiri kegiatan hari ini, marilah kita berdoa terlebih dahulu menurut kepercayaan masing-masing, berdoa mulai	Terminasi
Ki 1-8	(Berdoa menurut kepercayaan masing-masing)	
Ko	Berdoa selesai	Terminasi
Ki 1-8	Iya bu (bersalaman)	
Ki 2	Iya bu, terima kasih atas ilmunya, kami permisi bu	
Ko	Iyaa sama sama	Terminasi
Ki 1	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 2	Assalamualaikum (bersalaman)	

KO/KI	DIALOG	TAHAP/ TEKNIK
Ki 3	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 4	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 5	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 6	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 7	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ki 8	Assalamualaikum (bersalaman)	
Ko	Waalikumsalam (bersalaman)	Terminasi

Lampiran 14. Foto Kegiatan Konseling Kelompok dengan strategi *Client Centered*.



Kegiatan *Ice Breaking* untuk membangun suasana dalam kelompok



Tahap kegiatan dalam konseling kelompok dengan strategi *client centered*.

Tahap kegiatan dalam memilih cara untuk meningkatkan sikap percaya diri dalam mengutarakan pendapat



Follow Up kegiatan konseling kelompok dengan strategi *client centered*

